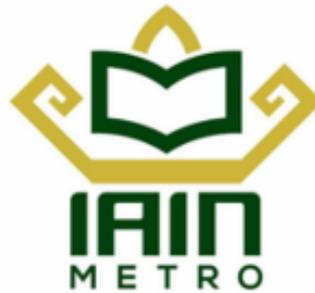


**SKRIPSI**

**PENGARUH PEMAHAMAN KITAB FATHUL QARIB TERHADAP  
KUALITAS IBADAH SHALAT SANTRI PONDOK PESANTREN  
HIDAYATUL QUR'AN BATANGHARI LAMPUNG TIMUR**



*Oleh :*

DEDI IRAWAN  
NPM 1601010104

**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG  
1444 H/2022 M**

**HALAMAN JUDUL**

**PENGARUH PEMAHAMAN KITAB FATHUL QARIB TERHADAP  
KUALITAS IBADAH SHALAT SANTRI PONDOK PESANTREN  
HIDAYATUL QUR'AN BATANGHARI LAMPUNG TIMUR**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Bidang Pendidikan Agama Islam

Oleh :  
DEDI IRAWAN  
NPM 1601010104

Pembimbing : Dra. Isti Fatonah, MA.

**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ( IAIN ) METRO  
1444 H / 2022 M**

## PERSETUJUAN

JUDUL : PENGARUH PEMAHAMAN KITAB FATHUL QORIB  
TERHADAP KUALITAS IBADAH SHALAT SANTRI  
PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QURAN BATANGHARI  
LAMPUNG TIMUR

Nama : Dedi Irawan  
NPM : 1601010104  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Pendidikan Agama Islam

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 22 Desember 2022  
Pembimbing



**Dra. Isti Fatonah, MA**  
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: B-0075/11.78.1/D/PP-00.9/01/2023

Skripsi dengan judul: PENGARUH PEMAHAMAN KITAB FATHUL QARIB TERHADAP KUALITAS IBADAH SHALAT SANTRI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QURAN BATANGHARI LAMPUNG TIMUR, disusun Oleh: DEDI IRAWAN dengan NPM: 1601010104 Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Kamis, 29 Desember 2022.

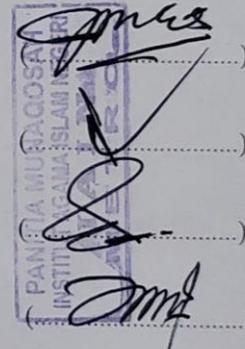
**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : Dra. Isti Fatonah, MA

Penguji I : Muhammad Ali, M.Pd.I

Penguji II : Ghulam Murtadlo, M.Pd.I

Sekretaris : Novita Herawati, M.Pd



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



## ABSTRAK

### PENGARUH PEMAHAMAN KITAB FATHUL QARIB TERHADAP KUALITAS IBADAH SHALAT SANTRI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QUR'AN BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

Oleh:  
Dedi Irawan

Kitab Fathul Qarib adalah salah satu kitab berbahasa Arab tanpa menggunakan harakat dan terjemahan. Di dalam pesantren, kitab ini lebih dikenal dengan istilah kitab kuning atau kitab gundul. Dalam penyusunannya, kitab Fathul Qarib ini disusun secara ringkas dan sistematis serta bermahzab Syafi'i.

Penelitian ini yaitu untuk mengetahui pemahaman kitab Fathul Qorib, kualitas ibadah shalat santri serta pengaruh pemahaman kitab Fathul Qorib di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Batanghari Lampung Timur. Adapun jenis penelitian kuantitatif dengan Metode pengumpulan data angket, tes dan dengan teknik analisis menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, dan uji linearitas.

Dari perolehan nilai yang dihitung dari  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar  $2,562 > 2,024$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,014 < 0,05$ , Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0,147 atau sama dengan 14,7%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel Pemahaman Kitab Fathul Qarib (X) berpengaruh terhadap variabel Kualitas Ibadah Shalat Santri (Y) sebesar 14,7%. Sedangkan sisanya ( $100\% - 14,7\% = 85,3\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

Kata kunci : pemahaman kitab Fathul Qorib, Kualitas Ibadah Shalat Santri.

## HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dedi Irawan  
NPM : 1601010104  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Metro, 27 Desember 2022  
Yang menyatakan,



**Dedi Irawan**  
NPM.1601010104

## **MOTTO**

“Amalan seorang hamba yang paling pertama dihisab di hari Kiamat adalah salat, jika salatnya baik maka baik pula seluruh amalannya, dan jika salatnya rusak maka rusak pula seluruh amalannya.” (H.R. Thabarani)

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan rendah hati dan rasa syukur atas kehadiran Allah SWT, penelitian persembahkan keberhasilan studi ini kepada :

1. Kedua orang tua tercinta yang telah senantiasa dengan tulus ikhlas memberi do'a dan selalu memberikan kasih sayang dalam meraih keberhasilan juga pengorbanan yang tiada ternilai demi studiku;
2. Saudara dan Keponakan yang senantiasa mendo'akan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan;
3. Sahabat yang telah menyemangati dari bawah dan banyak memberikan motivasi;
4. Kawan-kawanku tercinta Keluarga Besar Angkatan PAI 2016, Keluarga Besar Resimen Mahasiswa (MENWA) Batalyon 205 Gagak Wulung Metro, Keluarga Besar IMPEESA Metro-Lampung, Keluarga Besar Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an yang selalu menyemangati dan mendukung demi keberhasilan studiku; dan
5. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro-Lampung.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan karunia serta nikmat yang banyak kepada Peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik tanpa halangan suatu apapun. Tak lupa shalawat berserta salam semoga senantiasa tercurah pada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang yaitu Islam.

Penelitian Skripsi ini ialah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

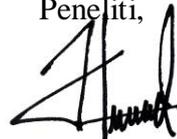
Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, peneliti mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro
3. Muhammad Ali M.Pd.I selaku Kaprodi S1 Pendidikan Agama Islam IAIN Metro
4. Dra. Isti Fatonah, MA. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan secara ikhlas dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Ibu Dosen yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis selama melakukan studi di Institut Agama Islam Negeri Metro.
6. Ayahanda dan Ibunda beserta keluarga yang senantiasa mendukung dan mendo'akan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.
7. Tidak lupa peneliti ucapkan kepada teman-teman dan sahabat-sahabat yang namanya tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat, dukungan dan bantuan baik pikiran serta tenaga atas terselesainya penelitian skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, 27 Desember 2022

Peneliti,



Dedi Irawan

NPM. 1601010104

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	vi
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	vii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
E. Penelitian Relevan .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	8
A. Pemahaman Kitab Fathul Qarib .....	8
1. Pengertian Pemahaman .....	8
2. Indikator Pemahaman .....	9
3. Kitab Fathul Qarib .....	11
B. Kualitas Ibadah Shalat Santri .....	17
1. Pengertian Kualitas Ibadah Shalat Santri .....	18
2. Tata Cara Pelaksanaan Shalat .....	19
3. Khusyu' dalam Shalat .....	21
C. Hipotesis .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	24
A. Rancangan Penelitian .....	24

B. Definisi Oprasional Variabel .....	25
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel .....	26
D. Metode Pengumpulan Data .....	28
E. Instrumen Penelitian .....	29
F. Teknik Analisi Data .....	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>34</b>
A. Temuan Hasil Umum Penelitian .....	34
B. Hasil dan Pembahasan .....	46
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>59</b>
A. Kesimpulan .....	59
B. Saran .....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3.1</b> Kisi-kisi instrumen Pemahaman Kitab Fathul Qarib terhadap Kualitas Ibadah Shalat Santri .....	29
<b>Tabel 3.2</b> Kisi-kisi Materi Pemahaman Kitab Fathul Qarib .....	29
<b>Tabel 3.3</b> Kisi-kisi untuk Praktek Ibadah Shalat Santri .....	29
<b>Tabel 4.1</b> Sarana dan Prasaraan Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an .....	42
<b>Tabel 4.2</b> Keadaan Santri Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an .....	43
<b>Tabel 4.3</b> Data Hasil Angket Pemahaman Kitab Fathul Qarib .....	46
<b>Tabel 4.4</b> Data Hasil Angket Kualitas Ibadah Shalat Santri .....	48
<b>Tabel 4.5</b> Hasil Uji Validitas variable Pemahaman Kitab Fathul Qarib .....	49
<b>Tabel 4.6</b> Hasil Uji Validitas variable Kualitas Ibadah Shalat Santri .....	50
<b>Tabel 4.7</b> Uji Reliabilitas Angket Pemahaman Kitab Fathul Qarib .....	50
<b>Tabel 4.8</b> Uji Reliabilitas Angket Kualitas Ibadah Shalat Santri .....	51
<b>Tabel 4.9</b> Hasil Uji Normalitas .....	51
<b>Tabel 4.10</b> Hasil Uji Linieritas .....	53
<b>Tabel 4.11</b> Output Pertama dari Uji Analisis Regresi Linier Sederhana .....	53
<b>Tabel 4.12</b> Output Kedua dari Uji Analisis Regresi Linier Sederhana .....	54
<b>Tabel 4.13</b> Output Ketiga dari Uji Analisis Regresi Linier Sederhana .....	54
<b>Tabel 4.14</b> Output Keempat dari Uji Analisis Regresi Linier Sederhana .....	55
<b>Tabel 4.15</b> Uji T .....	56

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 4.1</b> Denah Lokasi Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Batanghari Lampung Timur .....	40
--	----

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I** Outline
- Lampiran II** Surat Tugas
- Lampiran III** Surat Izin Permohon Research
- Lampiran IV** Surat Balasan
- Lampiran V** Alat Pengumpulan Data (APD)
- Lampiran VI** Hasil Pengisian Angket Santri
- Lampiran VII** Hasil Penilaian Tes Praktik Shalat
- Lampiran VIII** Dokumentasi
- Lampiran IX** Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kitab Fathul Qorib merupakan kitab fikih yang bertujuan untuk membekali santri dalam hal ilmu syara' karena kitab Fathul Qorib dianggap sebagai kitab yang ringkas dan sederhana pembahasannya. Sehingga akan mempermudah santri dalam memahami materi yang dipelajari.<sup>1</sup>

Realitanya, pendidikan agama Islam di pondok pesantren lebih baik dari pada di sekolah umum. Hal ini dapat di lihat dari bahan ajar yang digunakan oleh pondok pesantren. Jika di sekolah umum menggunakan buku pelajaran biasa sedangkan di pondok pesantren menggunakan kitab-kitab karya syech besar Islam. Tetapi ada pula pondok pesantren yang memadukan antara pelajaran umum dengan pelajaran yang bersumber dari kitab.

*Ubudiyah* adalah kendaraan untuk mendekatkan diri kepada Allah, sekaligus jalan kesempurnaan manusia. Ibadah yang dapat mengantarkan manusia menuju kesempurnaan sekaligus menjadi tujuan atau sasaran, tentu bisa juga menjadi alat untuk mencapai sesuatu yang lain. ibadah merupakan salah satu perangkat pendidikan Islam. Melalui ibadah, Islam mengarahkan setiap orang pada pembentukan moral dan sikap sosial. Dan Ibadah merupakan satu media yang dianggap paling berpengaruh terhadap pembentukan jiwa dan moral manusia.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Avin Dika Rosita, *Pelaksanaan Pembelajaran Fikih dengan kitab Fathul Qorib di Madrasah Diniyah Salafiyah Infarus Ghoyyi Bangle Tanon Sragen*, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Surakarta, Surakarta, 2018), 90.

<sup>2</sup> Syeh Tosun Bayrak dan Murtadha Muntahari, *Energi Ibadah* (Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2007), 51.

Ibadah lebih jelasnya dapat diartikan sebagai perilaku mendekati diri kepada Allah SWT. dengan melaksanakan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya serta mengamalkan apa saja yang diperkenankan oleh-Nya. Dalam beribadah intensitas setiap orang berbeda-beda, hal ini dapat diukur dan dilihat melalui indikator atau ciri-ciri yang nampak pada diri masing-masing.

Indikator intensitas beribadah diantaranya disiplin beribadah kepada Allah pada waktu dan saat yang telah ditentukan. Misalnya selalu mengikuti ketentuan atau jadwal ibadah (shalat, puasa, dan membaca Al-Qur'an), tidak meninggalkan ibadah, disiplin waktu dalam memanfaatkan kekosongan dengan kesibukankesibukan yang bermanfaat. Selanjutnya ibadah dikerjakan dengan khusyu dan benar. Yang terakhir adalah ibadah harus dikerjakan dengan ikhlas. Maksudnya dalam beribadah kita hanya mengharapkan ridho dari Allah Swt.<sup>3</sup>

Bentuk ibadah yang disyariatkan Allah kepada manusia ada dua, yaitu ibadah wajib dan sunnah. Ibadah wajib merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap orang muslim tanpa terkecuali. Adapun ibadah sunnah pelaksanaannya dilakukan sebagai tambahan untuk mendapatkan keridaan Allah SWT. Shalat merupakan salah satu bentuk ibadah yang diwajibkan atas seluruh kaum muslimin tanpa terkecuali. Shalat merupakan rukun Islam kedua dari lima rukun Islam sebagai bentuk ibadah wajib. Kewajiban shalat merupakan perkara yang tidak bisa ditinggalkan bahkan diganti dengan yang lain sekalipun terkena uzhur. Orang yang tidak mengerjakan shalat akan mendapatkan ancaman dan siksaan oleh Allah ketika di akhirat kelak.<sup>4</sup>

Dalam pesantren pembelajaran fikih dari kitab Fathul Qorib bertujuan untuk

---

<sup>3</sup> Syakir Jamaluddin, *Kuliah Fiqh Ibadah* (Yogyakarta: Surya Sarana Grafika, 2010), 56.

<sup>4</sup> Syekh Mushtafa Masyhur, *Berjumpa Allah Lewat Shalat*, (Jakarta: Gema Insani, 2008), 23

memberikan penguatan terhadap pendidikan agama Islam terutama dalam pendidikan ubudiyah. Pendidikan ubudiyah merupakan suatu pendidikan yang sangat penting karena berhubungan langsung dengan tatacara beribadah kepada Allah, sebagai umat Islam kita wajib mendalami pendidikan ubudiyah, pendidikan ubudiyah merupakan proses membimbing dan mengarahkan segala potensi insan (manusia) yang ada pada anak terutama potensi kehambaan pada Allah, sehingga akan menimbulkan ketaatan yang tertanam kuat dalam hati sebagai pegangan dan landasan hidup di dunia dan di akhirat. Sehingga dengan pendidikan ibadah tersebut seseorang dalam bertindak dan bertingkah laku didasari atas ketaatan kepada Allah. Salah satu pendidikan ibadah yang baik dan mudah untuk dipelajari yaitu kitab Fathul Qorib karena selain lengkap kitab tersebut juga ada terjemahannya sehingga mudah untuk dipelajari.

Pelaksanaan shalat harus memenuhi syarat dan rukunnya, serta mengetahui hal-hal yang dapat membatalkan shalat. Untuk mencapai ini semua, seseorang harus mengetahui terlebih dahulu pengetahuan tentang shalat, baik secara teoritik maupun praktik. Karena jika tidak, maka shalat seseorang tidak dianggap sah. Karena tidak sesuai atau menyalahi aturan.

Berdasarkan pada data Pra Survey yang telah dilakukan, Pengaruh Pemahaman Kitab Fathul Qarib Terhadap Kualitas Ibadah Shalat Santri di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Batanghari Lampung Timur, yang telah diterapkan belum maksimal.

Hal ini di buktikan dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh dewan ustadz Ahmad Fatoni, S.Hum pada tanggal 23 Juni 2021, materi tentang shalat mulai diajarkan saat santri mulai masuk di pesantren. Disitu santri mulai

diperkenalkan tentang pengertian shalat disertai dengan penjelasan gerakan dalam gambar. Pengajaran materi shalat ini diberikan kepada santri dengan pemahaman materi untuk memperbaiki kualitas shalat santri. Hal ini menunjukkan bahwa pengajaran tentang shalat harus sempurna diberikan kepada para santri sebelum usia mereka sampai dewasa. Karena jika santri sudah dewasa maka selain mereka berkewajiban melaksanakan shalat, mereka juga wajib melaksanakan shalat dengan baik, benar dan sah sesuai dengan syarat dan rukunnya.

Pembelajaran tentang shalat di pesantren diajarkan dalam kitab Fathul Qarib dengan indikator supaya santri mampu mempraktikkan shalat dengan baik dan benar sesuai syarat dan rukunnya. Ustadz bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pengajaran hingga semua indikator dan tujuan belajar tercapai. Dalam hal ini ustadz harus mendesain format pelajaran sebegus mungkin supaya mudah dipelajari dan dipahami santri. Dalam kenyataannya tidak semua santri yang sudah mendapatkan pembelajaran tentang shalat mampu mempraktekkan bacaan dan gerakan shalat dengan baik dan benar. Banyak sekali anak-anak yang sudah baligh, seperti yang peneliti temukan pada santri di pondok pesantren Hidayatul Qur'an, para santri belum terlalu tahu/hafal bacaan niat, ruku', sujud, tahiyat, dan lain-lain. Mereka juga belum sepenuhnya memahami hal-hal yang membatalkan shalat, seperti tertawa, bergerak tiga kali, shalat sambil menelan makanan, dan lain sebagainya.<sup>5</sup>

Berangkat dari latar belakang yang diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an, banjarrejo. Penelitian ini tentang Pengaruh Pemahaman Kitab Fathul Qarib Terhadap

---

<sup>5</sup> Hasil wawancara oleh Ustadz Ahmad Fatoni, S.Hum pada tanggal 23 Juni 2021 pukul 10.30 Wib.

Kualitas Ibadah Shalat Santri di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Batanghari Lampung Timur.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Beberapa santri yang sudah baliq tetapi masih ada yang belum mampu mempraktikkan gerakan dan bacaan dalam shalat dengan baik.
2. Beberapa santri belum sepenuhnya memahami hal-hal yang membatalkan shalat, sehingga kualitas shalat mereka masih terbilang kurang baik.

## **C. Batasan Masalah**

Pembatasan pemamparan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, untuk menghindari meluasnya masalah yang akan diteliti dan menyimpang dari permasalahan. Maka penulis membatasi permasalahnya dengan mengambil kelas imrithi, kemudian fokus pasal yang akan diambil dari kitab Fathul Qorib meliputi pasal syarat-syarat shalat, pasal rukun-rukun shalat dan pasal shalat jama'ah.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemikiran tersebut diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa rumusan masalah yang mendasari pembahasan selanjutnya. Masalah tersebut terumuskan sebagai berikut: Adakah pengaruh pemahaman kitab Fathul Qorib terhadap kualitas shalat santri di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Batanghari Lampung Timur?

### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemahaman Kitab Fathul Qorib terhadap kualitas shalat santri di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Batanghari Lampung Timur.
2. Manfaat Penelitian

Adapun dari penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai masukan untuk berbagai bidang, antara lain:

- a. Untuk memberikan wawasan kepada santri tentang pemahaman kitab fathul qorib, supaya ibadah shalat yang dilakukan santri lebih tertib.
- b. Untuk memberikan bahan acuan bagi peneliti lain yang memiliki topik atau pembahasan yang sama dengan penelitian ini.

### **F. Penelitian Relevan**

Pada dasarnya kajian penelitian yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang teori-teori yang ada kaitannya dengan berjudul penelitian sudah banyak dibahas oleh banyak peneliti. Namun berdasarkan penelitian yang menulis teliti ini bukanlah sama seperti peneliti-peneliti yang lain.

Pertama yakni dari penelitian yang ditulis oleh Hikmatul Ruwaida yang merupakan mahasiswa sekolah tinggi ilmu Al-Qur'an (STIQ) yang judulnya "Strategi Pembelajaran Fiqih Thaharah Di SDN Mundar Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan, hasil dari jurnal tersebut bahwa guru PAI di SDN Mundar", penelitian tersebut menggunakan strategi pembelajaran ekspositori dan inkuiri dalam mengajar fiqih thaharah kepada peserta didik. Secara umum langkah-

langkah dalam pelaksanaan penerapan strategi pembelajaran yaitu guru memberikan materi singkat guru meminta peserta didik untuk mengikuti langkah-langkah pembelajaran.<sup>6</sup>

Kedua yakni dari penelitian yang ditulis oleh Jamaluddin, mahasiswa Institut Agama Islam Tribakti (IAIT) Kediri, yang berjudul “Fiqih Al-Bi’ah Ramah Lingkungan Konsep Thaharah dan Nadhafah dalam Membangun Budaya Bersih”. Penelitian tersebut yaitu dalam rangka mengatasi krisis lingkungan hidup yang sekarang sedang belanda dunia tidak hanya persoalan teknis, ekonomi, politik, hukum, dan sosial budaya semata, melainkan diperlukan upaya penyelesaian diberbagai perspektif, termasuk salah satunya adalah perspektif fiqih. Karena fiqih pada dasarnya merupakan jembatan penghubung antara etika (prilaku manusia) dan norma-norma hukum untuk keselamatan alam semesta (ekosistem) didunia ini.<sup>7</sup>

Dari penelitian tersebut dapat dilihat keduanya membahas tentang peningkatan hidup bersih dan keterampilan. Tetapi keduanya belum menyentuh apa yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu tentang : Pengaruh Pemahaman Kitab Fathul Qarib Terhadap Kualitas Ibadah Shalat Santri. (Studi di Pondok Pesantren Hidayatul Qur’an Batanghari Lampung Timur).

---

<sup>6</sup> Hikmatul Ruwaida, “*Strategi Pembelajaran Fiqih Thaharah*” di SDN Mundar Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan, Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, (2019).

<sup>7</sup> Jamaluddin, *Fiqih Al-Bi’ah Ramah Lingkungan Konsep Thaharah dan Nadhafah dalam Membangun Budaya Bersih*, jurnal Fiqih Al- Bi’ah, Vol.29, No2, (2018).

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pemahaman Kitab Fathul Qarib

##### 1. Pengertian Pemahaman

Menurut kamus besar bahasa Indonesia pemahaman berasal dari kata paham yang artinya pengertian; pengetahuan banyak, pendapat, aliran, pandangan. Yang mendapat imbuhan sehingga menjadi pemahaman yang menurut bahasa proses, pembuatan, cara memahami atau memahamkan.<sup>8</sup>

Pemahaman sendiri berarti mempertahankan, membedakan, menduga, menerangkan, memperluas, menyimpulkan, menggeneralisasikan, memberikan contoh, menuliskan kembali, memperkirakan.<sup>9</sup> Pemahaman yaitu kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui atau diingat; mencakup kemampuan untuk menangkap makna dari arti dari bahan yang dipelajari, yang dinyatakan dengan menguraikan isi pokok dari suatu bacaan, atau mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk yang lain. Dalam hal ini, siswa dituntut untuk memahami atau mengerti apa yang diajarkan, mengetahui apa yang harus dikomunikasikan, dan dapat memanfaatkan isinya tanpa keharusan untuk menghubungkannya dengan hal-hal yang lain.<sup>10</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman adalah suatu kemampuan menangkap makna suatu bahan ajar. Hal itu dapat

---

<sup>8</sup> Pusat Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), 636.

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 137.

<sup>10</sup> Sudaryono, *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 44.

diperlihatkan dengan cara menerjemahkan bahan dari suatu bentuk ke bentuk yang lain (seperti huruf ke angka), menafsirkan bahan (menjelaskan atau meringkas, memahami isi pokok, dan sebagainya).

## 2. Indikator Pemahaman

Bloom bersama rekan-rekan telah menjadi pelopor dalam menyumbangkan suatu klasifikasi tujuan pembelajaran. Ada tiga ranah atau domain besar yang selanjutnya disebut taksonomi, yaitu ranah kognitif (cognitive domain), ranah efektif (affective domain), dan ranah psikomotor (psychomotor domain).<sup>11</sup> Dalam hal ini seseorang diminta untuk menghubungkan bahwa ia memahami sesuatu yang sederhana. Dengan hal ini dapat disimpulkan bahwa pemahaman dalam hal ini diantaranya:

- a. Mengetahui. Berpusat pada Pengetahuan, beberapa bahkan percaya pada pengetahuan. Pengetahuan diperoleh dari upaya memperoleh pengetahuan.
- b. Mengerti. Berpusat pada pengertian, percaya bahwa pengetahuan semata tidaklah mencukupi untuk hidup dengan bermartabat di kehidupan ini.
- c. Memahami. Berpusat pada pemahaman, percaya bahwa mengerti adalah batu loncatan semata bagi seseorang untuk seseorang untuk bisa memahami kehidupan.<sup>12</sup>

Pemahaman merupakan suatu konsep dengan baik yang sangat penting bagi para santri dalam menerima suatu pembelajaran yang diajarkan oleh dewan ustadz

---

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm.116-122.

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm.156.

atau guru. Untuk dapat memberikan bantuan kepada para santri secara optimal maka dalam kegiatan belajarnya perlu adanya bimbingan yang meliputi:

- a. Berhubungan dan memelihara hubungan dengan para santri secara terus menerus;
- b. Memahami para santri dan membantunya agar kebutuhan sosialnya terpenuhi;
- c. Memahami para santri dan membantunya untuk mendapat keseimbangan psikis dan fisiknya;
- d. Memenuhi santri dan mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar yang mengarah kepada tingkah laku yang baik dan selaras dengan norma-norma kehidupan yang berlaku;
- e. Membantu santri untuk mengatasi dan menghilangkan rasa rendah diri, rasa takut atau cemas, rasa diri lebih superior;
- f. Memahami para santri dan membantunya untuk menanamkan kepercayaan pada diri sendiri;
- g. Membantu para santri untuk mengatasi dan menghilangkan rasa cemas, rasa ragu-ragu terhadap pemecahan masalah yang sedang dihadapinya;
- h. Membantu para santri untuk mengenal dan memahami secara mendalam tujuan pelajaran yang sedang dipelajarinya dalam mengembangkan kariernya di masa depan;
- i. Memahami para santri serta membantunya untuk menggunakan dan mengatur waktu yang ada di dalam kegiatan belajar dengan secara tertib, dan teratur, dan efektif;

- j. Memahami santri dan membantunya untuk serta meningkatkan kualitas pribadinya secara menyeluruh;
- k. dan Memahami santri dan membantunya agar dapat mengadakan hubungan yang baik dengan teman-temannya.<sup>13</sup>

### 3. Kitab Fathul Qorib

Kitab Fathul Qarib adalah salah satu kitab berbahasa Arab tanpa menggunakan harakat dan terjemahan. Di dalam pesantren, kitab ini lebih dikenal dengan istilah kitab kuning atau kitab gundul. Dalam penyusunannya, kitab Fathul Qarib ini disusun secara ringkas dan sistematis, serta bermahzab Syafi'i. Kitab ini merupakan penjelasan dari kitab yang dikarang oleh Al Qadhi Abu Syuja, yaitu *Al-Ghayah wa At-Taqrib*.

Penggunaan Kitab Fathul Qarib sendiri, dijadikan sebagai sumber primer dan pegangan wajib di sebuah madrasah diniyah atau lembaga pendidikan Islam yang bersifat *salaf*, yaitu pendidikan yang bercorak tradisional. Berikut penjelasan lengkapnya yang dikutip dari Buku Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah dalam Pertumbuhan dan Perkembangannya karya Dirjen Kelembagaan Agama Islam.<sup>14</sup>

Kitab Fathul Qorib berisi *muqaddimah* serta pembahasan ilmu fiqih. Ilmu fiqih yang dibahas secara garis besar terdiri dari empat bagian, yaitu tentang tata cara pelaksanaan ibadah, mu'amalah, masalah nikah, dan kajian hukum islam yang membahas kriminalitas atau *jinayat*. Sebagaimana lazimnya kitab fiqih, di bagian awal kitab Fathul Qarib ini, membahas tentang beberapa tata cara

---

<sup>13</sup> Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta PT Rineka Cipta, 2013), 113.

<sup>14</sup> Syekh Syamsuddin Abu Abdillah, 6.

pelaksanaan ibadah yang terdiri dari lima perkara, yaitu bersuci, shalat, zakat, puasa, haji dan lain-lain.

Dalam menjelaskan tentang bersuci. Hal-hal antara lain benda-benda najis, memakai siwak, wudhu, adab buang air kecil dan besar, tayammum, serta tentang tentang haid dan nifas. Setelah memahami perkara bersuci, baru kemudian diajarkan lebih dalam tentang tata cara pelaksanaan shalat. Dalam bab ini, menjelaskan tentang syarat orang yang wajib melaksanakan shalat, macam-macam shalat, dan segala hal yang masih berkaitan dengan shalat.

Shalat dari segi bahasa berarti doa, menurut istilah syara berarti ucapan dan pekerjaan yang dimulai dengan takbir, dan diakhiri atau ditutup dengan salam, dengan syarat-syarat tertentu. Shalat-shalat fardu itu ada 5 waktu dan tiap-tiap shalat wajib dikerjakan pada awal waktu (tepat waktu) secara lapang atau leluasa waktunya hingga menghampiri habis, waktu hampir habis disebut waktu sempit. Adapun pasal-pasal yang akan menfokuskan untuk member pemahaman terhadap kualitas shalat santri yaitu:

a. Pasal Syarat-syarat Shalat

- 1) Dalam pasal ini diterangkan tiga syarat kewajiban shalat, yaitu:  
Islam, orang kafir tidak wajib shalat, dan tidak pula menggadha shalatshalat yang ditinggalkan selama ia kafir (ketika ia masuk Islam).
- 2) Baligh, maka bagi anak yang belum baligh baik pria maupun wanita, tidak wajib shalat, tapi orang tua wajib menyuruhnya ketika anak menginjak 7 tahun, atau lebih, kalau sudah tamyiz (mengerti arah), atau dinantikan sampai lewat tamyiz, bahkan setelah umur

10 tahun, belum juga melaksanakan shalat (enggan shalat) maka orang tua diperbolehkan memukulnya.<sup>15</sup>

- 3) Berakal sehat, maka bagi yang gila (akalnya tidak sehat) tidak wajib shalat, kata Mushanif: Semua telah disebutkan di atas merupakan batas taklif (mukallaf ). Kata tersebut tidak dimuat dalam matan kitab Tagrib lainnya.<sup>16</sup>

b. Pasal Rukun-rukun Shalat

Dalam pasal ini diterangkan tentang rukun shalat. Rukun shalat itu 18 perkara yaitu:

- 1) Niat, yaitu sengaja atau menuju sesuatu dibarengi dengan (awal) pekerjaan tersebut, tempatnya di hati (diucapkan oleh suara hati).
- 2) Berdiri tegak bagi yang kuasa, berdiri bisa duduk bagi yang lemah, diutamakan bagi yang lemah duduk Iftirasy (pantat berlandaskan rumit dan betis kaki kiri, sedangkan yang kanan tegak).
- 3) Takbiratul ihram, diucapkan bagi yang bisa mengucapkan dengan lisannya: “Allaahu Akbar.”

---

<sup>15</sup> Syarat pertama: beragama Islam, maka bagi yang kafir tidak wajib shalat. Yang demikian ini logis, karena inti shalat adalah memuliakan (mengagungkan) Allah sepenuh raga dan jiwa, penuh khitmat, tawadhu', taat dan menyerah kepada-Nya tanpa mengharap imbalan, padahal orang kafir itu jiwanya menentang (ingkar) Allah, mana mungkin jiwa penentang sanggup melakukan shalat? Jadi logis apabila Syarat shalat khusus untuk yang beragama Islam sepenuhnya.

<sup>16</sup> Batas taklif (sudah mukallaf): Anak sudah terkena hukum (menanggung beban hukum syar'i) misalnya: kalau ia melaksanakan shalat pahalanya diterima langsung, tapi jika ia enggan melakukannya maka balasan/dosanya langsung dirasakan olehnya.

- 4) Membaca Al-Fatihah, atau bagi yang tidak hafal surah Al-Fatihah, bisa diganti surah Alguran lainnya. Hal ini baik dalam shalat fardu atau sunah.
- 5) Ruku, paling tidak bagi yang kuat adalah berdiri, badan lurus pada ruku'nya, letakkan kedua tangan di atas kedua lutut, sekiranya membungkuk tanpa tegap dengan kadar telapak kedua tangan mencapai lutut, kalau berkehendak meletakkan tangan pada lutut.
- 6) Tuma'ninah, tenang sebentar setelah bergerak dalam rukuk. Penyusun, menempatkan tuma'ninah sebagai satu rukun shalat,
- 7) Bangkit dari rukuk lalu I'tidal berdiri tegak seperti keadaan semula, yakni berdiri bagi yang kuat, dan duduk tegak bagi yang lemah.
- 8) Tuma'ninah sewaktu I'tidal.
- 9) Sujud 2x, untuk setiap rakaat, paling tidak bagian dahi mukanya menempel pada tempat sujud, baik di tanah atau lainnya. Sujud yang sempurna, yakni ketika turun sujud sambil bertakbir tanpa mengangkat kedua tangan, lalu menekankan dahinya pada tempat sujud, meletakkan kedua lutut, kemudian kedua tangan, dan disusul dengan dahi dan hidung.
- 10) Tuma'ninah dalam sujud, sekiranya memperoleh tempat sujud, menurut kadar beratnya kepala. Tidak cukup sekadar menempelkan dahi saja, tetapi lebih dari itu, menekankan kepala yang diperkirakan kalau dilandasi dengan kain semacam kapas

dapat membekas nyata pada tangan, hingga tangan itu berada di bawahnya.

- 11) Duduk (istirahat) di antara 2 sujud, pada setiap rakaat, itu berlaku bagi yang shalatnya dalam keadaan berdiri, duduk, atau terlentang (berbaring).
- 12) Tuma'ninah, sewaktu duduk (istirahat) di antara 2 sujud.
- 13) Duduk akhir, yang mengiringi salam (duduk tahiyat).
- 14) Bertasyahud atau membaca tahiyat, sewaktu duduk akhir, paling tidak bacaan tahiyat sebagai berikut:
- 15) Bersalawat kepada Nabi Muhammad sewaktu duduk akhir, sesudah bertahiyat, paling tidak membaca "*Allahumma Shalli 'Alaa Muhammad.*" Ya Allah tetapkan salawat (rahmat) kepada Nabi Muhammad.
- 16) Mengucap salam yang pertama (seraya menoleh ke arah kanan) hukumnya wajib dan masih dalam keadaan duduk, pengucapan salam tersebut, paling pendek *Assalamu'alaikum.*
- 17) Niat keluar (selesai dari shalat) ini pendapat yang kuat, tapi menurut majelis ulama terbatas bahwa niat keluar dari shalat tidak wajib hukumnya, inilah pendapat yang sah,
- 18) Mengurutkan rukun shalat, sejak takbir pertama, sampai tasyahud akhir dan bersalawat kepada Nabi ketika duduk tersebut.

c. Pasal Shalat Berjamaah

Dalam pasal ini dijelaskan tentang shalat berjamaah bagi kaum pria, dalam shalat fardu, selain shalat Jumat, hukumnya sunah muakad, hal ini menurut pendapat penyusun dan Imam Rafi'i sedangkan yang paling benar adalah fardu kifayah, menurut Pendapat Imam Nawawi Definisi berjamaah. Makmum dinyatakan memperoleh berjamaah bersama Imam, di dalam shalat selain shalat Jumat selama Imam belum mengucapkan shalat awal, walau makmum tersebut belum sempat beserta imam.

Adapun cara Jumat secara berjamaah hukumnya fardu 'ain dan bagi makmum yang tertinggal jamaah dinilai gagal (tidak berhasil) kecuali ia dapat menjumpai Imam (shalat bersamanya paling tidak satu rakaat).

- 1) Hak dan kewajiban makmum. Makmum wajib berniat (menjadi makmum) yaitu mengikuti shalat Imamnya, dan (dalam niat) tidak wajib menyebut nama Imamnya, bahkan cukup niat mengikuti Imam (siapa saja) yang hadir saat itu, walau ia tidak mengenal Imamnya. Demikian ini untuk menjaga supaya tidak sampai salah, kalau sampai hal ini terjadi maka batal shalatnya.
- 2) Hak bagi Imam. Lain halnya dengan Imam, ia tidak wajib berniat menjadi Imam dalam halnya sahnya untuk diikuti, kecuali shalat Jumat, (Imam wajib niat menjadi Imam dalam shalat Jumat). Adapun shalat-shalat selain Jumat, niat menjadi Imam adalah sunah

(itu hak bagi Imam) kalau tidak niat jadi Imam, maka shalatnya dinilai Munfarid (sendirian).

- 3) Ketentuan sah atau tidaknya berjamaah. Orang merdeka tidak boleh menjadi makmum (mengikuti) seorang Imam (dari seorang budak). Dan anak yang telah baligh boleh menjadi makmum dari Imam (yang masih murahik - anak di bawah umur), berbeda dengan anak balita (yang belum tamyiz) tidak sah menjadi Imam dalam shalat.
- 4) Syarat-syaratnya makmum. Lalu penyusun menunjuk syarat-syarat (makmum) katanya: Di tempat (bagian) mana seorang makmum shalat berjamaah dengan Imam di Masjid, maka ia harus musyahadah (mengetahui gerak-gerik Imamnya) dalam shalat, atau cukup dengan menyaksikan, sebagian syaf yang di depannya, maka jika demikian dinilai sah shalat jamaahnya, dengan catatan makmum tidak mendahului shalatnya Imam.<sup>17</sup>

## **B. Kualitas Ibadah Shalat Santri**

Kualitas merupakan suatu kondisi dinamis yang berkaitan dengan produk, pelayanan, orang, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi apa yang diharapkan. Secara sederhana, pengertian kualitas adalah tingkat baik atau buruknya, mutu, taraf atau derajat sesuatu. Dalam hal ini, kata “sesuatu” dapat mewakili banyak hal, baik itu sebuah barang, jasa, keadaan, maupun hal lainnya.

---

<sup>17</sup>Ibid., 90-102.

## 1. Pengertian Kualitas Ibadah

Shalat adalah kewajiban dengan pijakan dalil yang tak terbantahkan lagi. Shalat bukan hanya gerakan fisik saja tapi juga pada saat yang bersamaan diikuti dengan penyatuan hati dengan Dzati yang tengah disembah. Salah satu bentuk kesalehan yang sangat penting adalah shalat. Dalam shalat jiwa dan raga kita fokuskan kepada satu titik pusat yang kita imani.

Sebagaimana firman-Nya dalam surat An Nisa ayat 103 sebagai berikut:

إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْفُوتًا

Artinya: “*Sungguh, shalat itu adalah kewajiban yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman.*” (QS. An Nisa: 103)

Shalat merupakan rukun islam yang kedua setelah syahadat. Seperti yang kita ketahui bahwa Islam didirikan atas lima sendi (tiang) yang diantara kelimanya adalah shalat, sehingga barang siapa yang mendirikan shalat, maka dia telah mendirikan agama dan baegitupun sebaliknya, barang siapa yang meninggalkan shalat maka Ia meruntuhkan agamanya.<sup>18</sup>

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa shalat adalah merupakan ibadah kepada Tuhan, yang berupa perkataan dengan perbuatan yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam sesuai dengan rukun dan syarat yang sudah ditentukan oleh

---

<sup>18</sup> Siti Maryam, Shalat Dalam Perspektif Imam Al-Ghazali (Kajian Sufistik), *Al-Fikrah* Vol. 1, No. 2, Juni 2018, 107.

syara'. Shalat juga merupakan sebuah penyerahan diri kepada Allah dalam rangka memohon Ridho dan ampunan-Nya.

## 2. Tata cara pelaksanaan shalat

Dalam melaksanakan shalat tentu saja ada tata cara yang harus dilakukan yaitu: Pertama-tama menghadap kiblat dan berdiri bagi yang mampu. Jika tidak mampu, maka ia shalat sambil duduk. Jika tak mampu juga, maka boleh shalat sambil berbaring. Lalu, meniatkan shalat dalam hati tanpa mengucapkannya. Kemudian, membuka shalat dengan mengucapkan takbir: "Allahu Akbar" dan mengangkat kedua tangan bersamaan dengan ucapan takbir itu. Nabi Saw kadang kala mengangkat kedua tangannya hingga sejajar dengan telinga bagian atas. Selanjutnya, meletakkan tangan kanan di atas tangan kiri di atas dada sambil memusatkan pandangan ke tempat sujud. Lalu, memilih dan membaca salah satu dari doa-doa istifham yang mudah.

Setelah itu, berta'awudz dan membaca surat al- fatihah. Setelah membaca surat al-fatihah, bacalah ayat al-Qur'an yang mudah sebagaimana yang akan dijelaskan perinciannya, insya Allah. Kemudian, diam sejenak. Berikutnya, mengangkat kedua tangan dan bertakbir, lalu ruku' dengan Thuma'ninah dan berdzikir dengan bacaan-bacaan ruku' yang mudah. Sesudah itu, bangkit dari ruku" sampai kembali tegak berdiri, hingga setiap sendi tulang punggung kembali ketempatnya, sambil mengucapkan: "Sami'allahu liman Hamidah" dan membaca dzikir i'tidal yang mudah, sambil thuma'ninah dalam keadaan itu.

Kemudian, takbir lagi, lalu turun untuk sujud dengan meletakkan kedua tangan sebelum kedua lututnya, kemudian meletakkan hidung dan keningnya dilantai, dengan selalu memperhatikan seluruh anggota sujud, yaitu 7 anggota badan: dua telapak tangan, dua lutut, dua telapak kaki, kening dan hidung. Ia tetap Thuma'ninah dalam sujud dan memilih dzikir-dzikir yang diriwayatkan dari Nabi SAW. Lalu bangkit dari sujud sambil bertakbir dan hingga thuma'ninah semua sendinya, kemudian membentangkan telapak kaki kiri dan mendudukkannya serta menegakkan telapak kaki kanan, lantas memilih doa-doa yang diriwayatkan dalam posisi itu. Kemudian, ia bertakbir dan kembali sujud untuk kedua kalinya dan melakukan seperti yang dilakukan pada sujud yang pertama. Setelah itu, mengangkat kepalanya sambil bertakbir. Lalu, duduk istirahat sejenak dengan menduduki telapak kaki kirinya dan duduk dengan posisi tegak. Selanjutnya, ia bersandar dengan bertopang pada kedua tangan ketika bangkit ke rakaat yang kedua.

Pada rakaat yang kedua ini, ia melakukan seperti apa yang dilakukannya pada rakaat yang pertama. Hanya saja, biasanya Rasulullah mengerjakannya lebih cepat dari pada rakaat yang pertama. Hingga akhirnya, ia kembali duduk tasyahud. Jika shalat yang dikerjakan berjumlah dua rakaat, seperti shalat subuh, maka ia duduk iftirasy, yaitu sebagaimana ketika duduk di antara dua sujud. Lalu, ia membentangkan telapak tangan kanan serta berisyarat dengan jari telunjuk ke arah kiblat, Menggerak-gerakkannya dan berdo'a dengan

doa-doa yang diriwayatkan dalam posisi itu. Berikutnya, ia bershalawat kepada Nabi Saw, yang dalam hal ini terdapat banyak redaksi shalawat dari Nabi Saw.

Sesudah itu, ia bangkit ke rakaat ketiga sambil bertakbir dan melakukannya, pada rakaat pertama. Lalu, ia duduk istirahat dan bangkit dengan bertopang pada kedua tangan. Setelah sempurna rakaat yang keempat, ia duduk untuk tasyahut akhir dan melakukan seperti apa yang dilakukannya pada tasyahud yang pertama. Hanya saja, pada tasyahud ini ia duduk tawaruk. Lalu ia bershalawat kepada Nabi Saw sebagaimana pada tasyahud awal.

### 3. Khusyu' dalam Shalat

Khusyu dalam shalat ialah sejajar kedudukan ruh (jiwa) dalam tubuh. Sungguh tak ada harga shalat yang tak ada khusyuk di dalamnya, karena Allah telah mengaitkan kemenangan orang mukmin dengan khusyu di dalam shalatnya. Cara mendapatkan sikap khusyu dalam shalat.

- a. Hendaklah kita menganggap berdiri dihadapan yang maha berkuasa, yang mengetahui segala rahasia. Dengan yang maha berkuasalah orang yang shalat itu: bermunajat.
- b. Hendaklah kita memahamkan makna apa yang dibaca dan memperhatikan maknanya.
- c. Hendaklah kita memahamkan dzikir-dzikir yang dibaca, yakni memperhatikan maknanya, kandungannya dan maksudnya.
- d. Hendaklah kita memanjangkan rukuk dan sujud.
- e. Janganlah mempermainkan anggota tubuh seperti menggerakkan tangan, sebentar menggaruk kepala dan janganlah berpaling paling.

- f. Hendaklah tetap memandang keempat sujud, walaupun bermata bulu atau bershalat di sisi Ka'bah.
- g. Hendaklah menjauhkan diri dari segala yang membingungkan hati.

Para ulama ada yang mengatakan bahwa kekusyuan ini, diantara para ulama ada yang menjadikannya sebagai bagian dari pekerjaan hati, seperti rasa takut. Sebagian yang lain menjadikan sebagian-bagian dari pekerjaan anggota badan, seperti ketenangan, tidak berpaling, dan tidak senda gurau. Yang berpegang pada pendapat pertama berargumen dengan hadits. Shalat hamba-hambanya yang disadari” dan firman Allah swt “dan tegakkanlah shalat untuk mengingat-Ku”. Kelainan berlawanan dengan zikir. Karena itu, Allah Swt berfirman,” dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang lalai”.Al-Bayhaqi meriwayatkan hadits dari muhammad bin Sirin: “saya diberitahu bahwa jika menunaikan shalat, Rasulullah saw mengangkat pandangannya ke langit maka turunlah ayat diatas, surat al-A’raf ayat 205.<sup>19</sup>

### C. Hipotesis

Istilah hipotesis merupakan gabungan kata hypo yang artinya dibawah dan thesa yang artinya kebenaran. Dengan demikian yang dimaksud hipotesis adalah jawaban sementara yang tingkat kebenarannya masih harus diuji, karena hipotesis merupakan kesimpulan teoritis yang disimpulkan dari tinjauan pustaka atau teori.<sup>20</sup>

Dalam penelitian ini yang menjadi hipotesis penelitian adalah ada pengaruh yang signifikan antara pemahaman kitab Fathul Qarib terhadap kualitas shalat santri di pondok pesantren Hidayatul Qur’an. Hipotesis

---

<sup>19</sup> Imam al Ghazali, *Keagungan Salat*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, (2005), 70.

<sup>20</sup> Triyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Ombak, (2012), 123.

merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.<sup>21</sup>

Adapun dalam penelitian tersebut hipotesis yang diajukan adalah:

Hipotesis kerja ( $H_a$ ) yang berarti ada atau terdapat pengaruh pemahaman kitab Fathul Qorib di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur.

Hipotesis Nol ( $H_0$ ) yang berarti tidak ada atau tidak terdapat pengaruh pemahaman kitab Fathul Qorib di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur.

Berdasarkan data di atas maka hipotesis penelitian ini adalah hipotesis kerja ( $H_a$ ) yaitu terdapat pengaruh pemahaman kitab Fathul Qorib di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur..

---

<sup>21</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), Bandung: Alfabeta, (2015), 96.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian adalah bagian dari perencanaan yang menunjukkan peneliti dalam melihat apakah model testing data yang dilakukan mempunyai validitas yang komprehensif yang mencakup validitas internal maupun eksternal.<sup>22</sup> Dari pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa desain penelitian adalah semua proses perencanaan penelitian yang mencakup pengumpulan data dan analisisnya dalam pelaksanaan suatu penelitian.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk membuat perencanaan secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.<sup>23</sup> Penelitian ini menggunakan metode penelitian korelasi, dimana metode korelasi adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari hubungan atau pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.<sup>24</sup> Di dalam riset korelasi, individu-individu yang dipilih adalah mereka yang menampakkan perbedaan dalam beberapa variabel penting (critical variabel) yang sedang diteliti.<sup>25</sup>

Penelitian ini merupakan bentuk penelitian kuantitatif, artinya data yang peneliti dapatkan melalui metode penelitian yang tepat kemudian diolah dengan

---

<sup>22</sup> Sukardi, *Penelitian Pendidikan Kompeten dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 69.

<sup>23</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 75.

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 107.

<sup>25</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 271.

menggunakan metode statistik. Dimana variabel bebas dapat mempengaruhi variabel terikat, begitu juga variabel terikat dapat dipengaruhi oleh variabel bebas. Sehingga santri di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an berpengaruh terhadap kemampuan praktek ibadah sholat fardhu .

## **B. Definisi Oprasional Variabel**

Definisi Operasional Variabel dapat diartikan sebagai definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (observasi).<sup>26</sup> Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa definisi operasional variabel adalah kriteria atau ciri-ciri, indikator dari sebuah variabel yang dapat diukur.

Definisi operasional variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Variabel Bebas Pemahaman Kitab Fathul Qarib (X)**

Variabel bebas pemahaman kitab fathul qarib (X) pada penelitian ini adalah santri di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an. Santri di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an adalah orang yang mendidik memberikan suri tauladan dan memberikan sebuah penilaian atau evaluasi dalam kegiatan pembelajaran di Pondok Pesantren Hidayatul, dan figur yang bertanggung jawab terhadap upaya perkembangan jasmani dan rohani para santri sehingga ia mampu menunaikan tugas-tugas kemanusiaan indikatornya yaitu:

- a. Memberikan pembelajaran (mengajar)
- b. Memberikan tauladan yang baik

---

<sup>26</sup>Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008) 29.

- c. Memberikan evaluasi kegiatan pembelajaran
2. Variabel Terikat Kualitas Ibadah Shalat Santri (Y)

Variabel terikat pada penelitian ini adalah Praktik shalat . shalat adalah perbuatan yang wajib dilaksanakan bagi umat islam diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam dan praktek ibadah shalat yang dikatakan sempurna apabila telah memenuhi seluruh gerakan pada shalat, bacaan pada shalat dan ketentuan syara' shalat. Indikatornya yakni: Gerakan dalam shalat dan Bacaan dalam shalat.

### **C. Populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel**

#### 1. Populasi

Menurut pendapat Suharsimi Arikunto bahwa populasi adalah jumlah subjek penelitian. Sedangkan menurut Sugiono Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>27</sup>

Penelitian ini yang menjadi populasinya adalah santri Pengaruh Pemahaman Kitab Fathul Qarib terhadap Kualitas Ibadah Shalat Santri kelas Imrithi yang berjumlah 40 santri. Dengan demikian jumlah yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri kelas Santri Imrithi yang ada di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Batanghari Lampung Timur.

---

<sup>27</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012) 61.

## 2. Sampel

Sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel diambil dari populasi penelitian yang mencerminkan dari seluruh jumlah populasi dan diharapkan dapat mewakili seluruh anggota.

Penentuan sampelnya berdasarkan pada pendapat Suharsimi Arikunto bahwa “Apabila subyek kurang dari 100 orang lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15%, atau 20-25% atau lebih. Berdasarkan dari pedoman di atas maka sampel penelitian ini dinamakan penelitian populasi sebab jumlahnya kurang dari 100 yaitu 40 santri.

## 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan Peneliti yaitu menggunakan total sampling yakni Teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi, alasan mengambil teknik total sampling berdasarkan pendapat Suhari Arikunto mengatakan: “Apabila subyek kurang dari 100 orang lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15%, atau 20-25% atau lebih”.

Pengambilan sampel yang Peneliti lakukan menggunakan teknik total sampling dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi

penelitian, sehingga jumlah sampel penelitian ini yaitu berjumlah 28 (dua puluh delapan) sesuai dengan jumlah populasi dalam penelitian<sup>28</sup>.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan dengan metode penelitian kuantitatif. Untuk mengumpulkan datanya digunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

##### **1. Angket**

Kuisisioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.<sup>29</sup> Penelitian ini Peneliti akan menggunakan angket langsung yang akan diberikan kepada Santri Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an untuk mendapatkan data mengenai terhadap Kualitas Ibadah Shalat Santri. Angket yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu angket sikap dengan menggunakan skala skor 5.

##### **2. Tes**

Teknik tes merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serentetan soal atau tugas serta alat lainnya kepada subjek yang diperlukan datanya. Dalam penggunaan teknik ini yaitu untuk melihat kualitas shalat santri dari gerakan dan bacaan yang dilakukan pada saat pelaksanaan shalat.

---

<sup>28</sup>Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 107.

<sup>29</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 142.

## E. Instrumen Penelitian

### 1. Rancangan / Kisi-kisi Instrumen

Penelitian instrumen ini dirancang dan disusun sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan. Untuk memperoleh data, peneliti menggunakan metode pokok angket, sedangkan metode observasi dan dokumentasi sebagai metode pendukung. Adapun instrument dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1** Kisi-kisi instrumen Pemahaman Kitab Fathul Qarib terhadap Kualitas Ibadah Shalat Santri

Variabel Penelitian	Sumber Data	Alat Pengumpulan Data	Instrumen
1. Fathul Qarib	Santri	Angket	Angket
2. Kualitas Ibadah Shalat Fardhu	Santri	Tes	Tes

Adapun dalam hal ini Peneliti menyusun sebuah rancangan penyusunan berupa kisi-kisi agar dapat menunjukkan pengaruh santri terhadap praktek ibadah shalat fardhu. Sehingga kisi-kisi umum dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.2** Kisi-kisi Materi Pemahaman Kitab Fathul Qarib

No	Variabel Penelitian (x)	Indikator	No Item Angket
	Pemahaman Kitab Fathul Qarib	Memahami materi tentang Ibadah Shalat	1-10

**Tabel 3.3** Kisi-kisi untuk Praktek Ibadah Shalat Santri

No	Variabel Penelitian (y)	Indikator
	Kualitas Ibadah Shalat Santri	Gerakan dan Bacaan didalam praktek shalat fardhu

## 2. Pengujian Instrumen

### a. Uji validitas

Dalam penelitian ini uji validitas instrumen menggunakan rumus penghitungan statistic *Korelasi Product Moment* dari Person. Peneliti menghitung dengan bantuan program Microsoft excel 2019. Adapun kriteria pengujian Validitas sebagai berikut:

- 1) Jika  $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$  maka instrumen atau item-item pernyataan dinyatakan Valid .
- 2) Jika  $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$  maka instrument atau item-item pernyataan dinyatakan Tidak Valid

### b. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah ketepatan atau keajegan suatu instrumen dalam menilai apa yang ingin dinilai. Artinya, yaitu kapanpun instrumen tersebut digunakan akan memberikan hasil yang relatif sama. Reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen. Dalam penelitian ini untuk mencari realibilitas menggunakan rumus *spearman brown*.

### c. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan dependen memiliki distribusi normal atau tidak.<sup>30</sup> Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Untuk mengetahui apakah normal atau tidak, maka dilakukan uji normalitas dengan menggunakan aplikasi SPSS

---

<sup>30</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, (Semarang: UNDIP, 2001), 83.

dengan melihat hasil data yang muncul apakah yang muncul pada kolom *kolmogrov-smirnov* atau pada *Shapiro Walk*. Kemudian untuk dasar pengambilan keputusan normal tidaknya, yaitu apabila  $x$  hitung  $> 0.05$  maka distribusi populasi dikatakan normal, dan jika  $x$  hitung  $< 0.05$  maka distribusi populasi dikatakan tidak normal.

d. Uji linearitas

Tujuan dari uji linieritas yaitu untuk mengetahui apakah dua variabel yang akan dikenai produser analisis korelasional menunjukkan pengaruh linier atau tidak. Kriteria pengujiannya yaitu dikatakan terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah teknik mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil angket dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>31</sup>

Setelah memperoleh data-data terkait dengan penelitian, langkah selanjutnya yaitu menganalisa data yang diperoleh. Adapun data kuantitatif ini dianalisis oleh penulis dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar

---

<sup>31</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 221.

pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen bila variabel independen dinaik turunkan. Adapun rumus regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b (X)$$

Keterangan:

Y = Variabel Kriterium

X = Variabel Prediktor

b = Koefisien Prediktor (slope garis regresi)

a = Bilangan konstan (intercept garis regresi)

Nilai a maupun nilai b dapat dihitung melalui rumus yang sederhana.

Untuk memperoleh nilai a dapat digunakan rumus:

$$a = \frac{(\Sigma y) (\Sigma x^2) - (\Sigma x) (\Sigma xy)}{n(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2}$$

Sedangkan nilai b dapat dihitung dengan rumus:

$$b = \frac{n(\Sigma xy) - (\Sigma x) (\Sigma y)}{n(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2}$$

Untuk pengujian hipotesis penelitian, penelitian ini menggunakan nilai signifikansi level sebesar 5% untuk mengetahui apakah ada pengaruh nyata dari variabel independen terhadap variabel dependen. kriteria pengujian ini adalah :

1. Berdasarkan nilai probabilitas.
  - a. Signifikansi level (sig.) > 0,05 maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak.
  - b. Signifikansi level (sig.) < 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima

2. Berdasarkan perbandingan  $F_{hit}$  dengan  $F_{tabel}$ .

Jika statistik hitung/ $F_{hit}$  (angka F output)  $\geq F_{tab}$ , maka  $H_0$  diterima

Jika statistik hitung/ $F_{hit}$  (angka F output)  $< F_{tab}$ , maka  $H_0$  ditolak

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Temuan Umum Penelitian**

##### 1. Deskripsi Tujuan Penelitian

###### a. Profil Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an

###### 1) Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an (PPHQ)

Secara sederhana definisi Pondok Pesantren Salaf adalah sebuah Pondok Pesantren yang menganut sistem tradisional di mana didalamnya hanya mengajarkan ilmu-ilmu agama dan sama sekali tidak mengajarkan ilmu umum. Sedangkan Pondok Pesantren Modern adalah pesantren yang didalamnya menganut sistem pendidikan yang diadopsi dari sistem pendidikan modern dan materi yang dipelajari merupakan kombinasi antara ilmu agama dan ilmu umum. Ciri khas Pondok Pesantren Modern adalah penekanannya pada kemampuan berbahasa asing secara lisan sedangkan keunikan Pondok Pesantren Salaf adalah lebih menekankan pada kemampuan penguasaan kitab kuning.

Awal berdirinya Pondok Pesantren telah banyak memberikan kontribusi yang nyata bagi kemajuan bangsa Indonesia. Baik dalam masa penjajahan maupun setelah merdeka dengan mencetak banyak ulama, mubaligh, guru agama dan cendekiawan yang kehadirannya sangat dibutuhkan di tengah-tengah masyarakat. Dalam menghadapi era modern yang penuh dengan banyak tantangan, maka umat Islam dituntut untuk dapat

mempersiapkan generasi penerus bangsa yang tangguh yang berwawasan IPTEK dan IMTAQ sehingga mampu menghadapi persaingan global.

Untuk memenuhi tuntutan tersebut di dirikanlah sebuah lembaga yang bernama Yayasan Hidayatul Qur'an Al-Jalal (YHQA) dengan dasar badan hukum Notaris Masagus Edy Putra, SH., Nomor 12 Tanggal 11 Desember 2015 dan SK Menhumham RI, Nomor AHU0031359.AH.01.04 Tahun 2015 yang didirikan oleh Kyai Jalaluddin Duritno, M.Pd.I., Al-Hafidz dan Nyai Dwi Oktavia Hidayati, S.Pd serta Joko Matendro selaku Ketua Yayasan, Fitria Oktarini, S.Pd selaku Sekretaris Yayasan, Sri Ariani selaku Bendahara Yayasan, Lilis Efiani selaku Anggota Yayasan dengan membawahi Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an (PPHQ) yang diasuh langsung oleh Kyai Jalaluddin Duritno., M.Pd.I., Al-Hafidz dan Nyai Dwi Oktavia Hidayati, S.Pd, Program Tahfidz Qur'an (PTQ), Madrasah Diniyah Takmiliah (MDT), Kajian Kitab-Kitab Kuning dan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ).

Adapun sistem pendidikan Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an adalah Salafiyah Modern (gabungan) dengan mengkombinasikan kurikulum pesantren salafiyah yang identik dengan kitab kuning dan memasukkan kurikulum modern dengan mengadopsi pelajaran bahasa Arab, Inggris dan Matematika dalam pembelajaran. Dengan sistem pendidikan gabungan

diharapkan akan melahirkan santri yang menguasai ilmu agama dan umum, mampu mengimplementasikan kandungan kitab kuning dan mampu berbahasa asing sehingga memiliki daya saing tinggi untuk menghadapi persaingan global.

Pondok Pesantren ini di dirikan pada 29 Mei 2015 dan di resmikan pada 08 Januari 2016 M oleh Ustadz Yusuf Mansur Pengasuh Pondok Pesantren Daarul Qur'an Kota Tangerang Provinsi Banten. Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an (PPHQ) beralamat di 38B, Dusun Menur I, Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung atau tepatnya di Samping Kiri Kampus 2 IAIN MetroLampung.

Sumber Daya Alam (SDA) yang dimiliki Pondok Pesantren sangat potensial untuk dikembangkan mengingat letaknya sangat strategis, Pondok Pesantren ini terletak dikawasan Pendidikan Kota Metro dan Lampung Timur, dekat dengan Taman Kanak-Kanak (TK), Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PAUD atau PIAUD), Kelompok Belajar (Kober), SD Negeri 2 Banjarrejo, SD Negeri 2 Metro Timur, MTs Negeri 1 Lampung Timur, SMP Negeri 2 Metro, SMP Negeri 4 Metro, SMK Negeri 1 Metro, SMK Negeri 3 Metro, MAN 1 Lampung Timur, MAN 1 Metro, IAIN Metro-Lampung, UM Metro-Lampung, STKIP PGRI Metro-Lampung dan sekolah atau kampus lainnya. Selain Sumber Daya Alam (SDA) yang sangat potensial, Pondok Pesantren juga memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai dimana

Pimpinan atau Pendiri dan Pengasuh Pondok Pesantren (Kyai) adalah seorang yang berpendidikan Magister, pernah nyantri di beberapa Pondok Pesantren Salaf dan juga Hafidz Qur'an, dibantu lagi dengan para Dewan Pengasuh, Dewan Ustadz-Ustadzah atau Asatidz-Asatidzah dan Dewan Pengurus yang mayoritas berpendidikan akhir Sarjana, Magister dan berlatar belakang Pondok Pesantren, serta para Mahasiswa dan Mahasiswi dari berbagai disiplin atau jurusan ilmu. Dengan Sumber Daya Alam (SDA) dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki Pondok Pesantren, Pondok Pesantren optimis akan maju pesat dan mampu bersaing dengan pesantren lainnya yang sudah maju hingga unggul.

Sekilas informasi terkait profil pendiri dan pengasuh, latar belakang dan asal-usul berdirinya Yayasan Hidayatul Qur'an Al-Jalal bahwa Kyai Jalaluddin Duritno, M.Pd.I., Al-Hafidz merupakan buah hati dari seorang Bapak Almarhum Karim dan Ibu Waidah yang beralamat Brebes-Jawa Tengah lahir di Brebes, 11 Oktober 1981. Semasa kecil, SD sampai SMA Beliau habiskan di Jawa dan mengaji di berbagai tempat. Setelah lulus SMA Beliau melanjutkan di Pondok Pesantren Hidayatul Mubarak (PPHM) Bandar Mataram-Lampung Tengah. Selama 9 tahun di Pesantren selain memperdalam ilmu kitab-kitab kuning dan ilmu lainnya Beliau juga mampu menyelesaikan Kuliah S1 di IAI Agus Salim Metro dan bekerja honorer hingga di angkat menjadi

Pegawai Negeri Sipil (PNS) itu pun masih bermukim di Pesantren. Pada akhirnya Beliau dipertemukan dengan Nyai Dwi Oktavia Hidayati, S.Pd merupakan buah hati dari seorang Bapak Almarhum Sumarjo dan Ibu Almarhumah Sri Ariani. Berumah tangga bukanlah menjadi penghalang untuk tetap mengaji dan meraih ridho Allah SWT. Beliau melanjutkan S2 di IAIN Metro-Lampung dan menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an (PPRQ) Kota Metro sehingga tercetuslah nama Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an (PPHQ) yang di ambil dari asal Pondok Pesantren Hidayatul Mubarak (PPHM) dan Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an (PPRQ) yaitu Hidayatul Qur'an. Beliau di anugerahi 2 putra dan 1 putri yaitu Gus Faiz Zaky Abdillah, Gus Muhammad Izzul Islam dan Ning Nayla Faradisa dan saat ini Gus Faiz Zaky Abdillah melanjutkan pendidikan di Pondok Pesantren Pandan Aran (PPPA) Yogyakarta.

Pada tahun pertama berdiri, Pondok Pesantren ini telah menerima pendaftaran sekitar 10 santri putra dan putri, dengan fasilitas seadanya, dimana asrama santri putri hanya 4 kamar (di belakang ndalem Kyai), santri putra di sebuah rumah kontrakan yang di kontrak oleh Pesantren yang dekat dengan Pesantren, tempat ngaji di rumah dan teras rumah Kyai. Jurusan utamanya yaitu Program Tahfidz Qur'an, Kajian Kitab Kuning dan Madrasah Diniyah Takmiliah dengan rincian Kelas Tahfidz Putra dan Putri, Kelas Santri Persiapan (SP), Kelas As-Sabrowi,

Kelas Aj-Jurumiyah, Kelas Al-‘Imrithi, Kelas Alfiyah 1 dan 2 dan Kelas Kajian Kitab Kuning. Di tahun 2021 juga telah berdiri sebuah lembaga formal yaitu SMP Islam Hidayatul Qur’an di bawah naungan Yayasan Hidayatul Qur’an Al-Jalal. Sehingga pada tahun 2015 sampai 2022 Pondok Pesantren ini telah mampu membangun gedung asrama putri 3 lantai, asrama putra 4 lantai, 1 masjid khusus santri putri dan 1 mushola khusus santri putra dan gedung diniyah atau gedung SMP Islam Hidayatul Qur’an 3 lantai sehingga mengalami peningkatan jumlah santri tercatat hingga 2022 ini 335 santri mukim dan 25 santri TPQ.

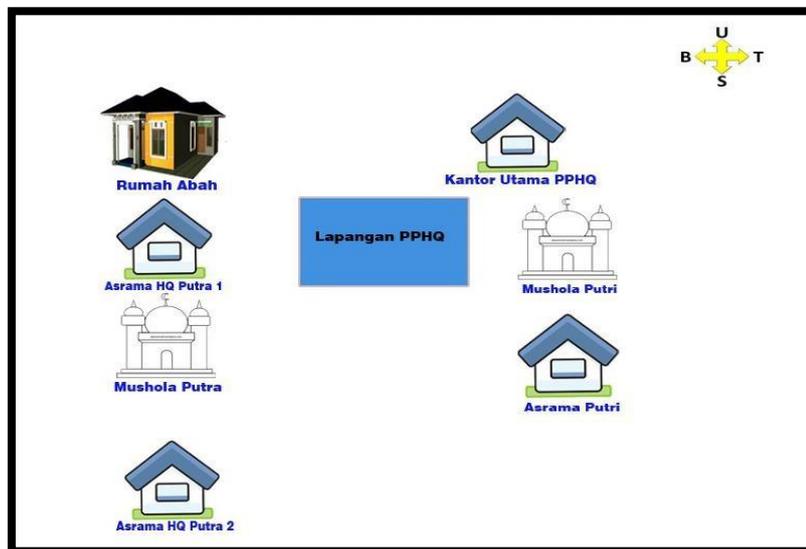
Adapun tanah untuk bangunan Yayasan Hidayatul Qur’an Al-Jalal (YHQA) adalah ada tanah milik pribadi dan juga tanah milik wakaf. Pada tahun 2015 pembangunan di mulai dengan biaya awal sebesar Rp 10.000.000,-. Yayasan Hidayatul Qur’an Al-Jalal (YHQA) mengalami perubahan kepengurusan dari masa ke masa, antara lain:

**b. Lokasi Pondok Pesantren Hidayatul Qur’an**

Pondok Pesantren Hidayatul Qur’an berlokasi di 38B, Dusun Menur I, Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung atau tepatnya di Samping Kiri Kampus 2 IAIN Metro-Lampung. Dengan batas-batas, utara berbatasan dengan jalan raya dan perumahan penduduk, timur berbatasan dengan Kampus 2 IAIN Metro-Lampung, selatan berbatasan dengan sawah,

tanah dan dan perumahan penduduk, barat berbatasan dengan jalan, sawah, tanah dan dan perumahan penduduk.

**Gambar 4.1** Denah Lokasi Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an



*Sumber: Sekretaris Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an (PPHQ) Batanghari Lampung Timur Tahun 2022*

c. Visi dan misi pondok pesantren Hidayatul Qura'n

Adapun Visi dan Misi Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an sebagai berikut:

**Visi**

Mencetak generasi penerus yang unggul untuk menjadi pribadi yang 5B (Beriman, Bertaqwa, Berilmu dan Berguna Bagi umat).

**Misi**

1. Menanamkan kedisiplinan santri pada nilai-nilai ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari
2. Melahirkan generasi Islam yang memiliki kepekaan sosial dan kemandirian
3. Membentuk santri yang beraqidah *ahlus sunah waljamaah*

4. Memadukan keseluruhan ilmu pengetahuan untuk berfikir kritis, kreatif dan inovatif terhadap perkembangan jaman; dan meningkatkan kualitas lulusan melalui bidang ilmu kepesantrenan dalam mewujudkan santri yang serbaguna.

d. Keadaan Kualitas Shalat santri Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an

Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Banjarrejo mengundang seluruh kepala kamar dalam acara "Pengarahan Pembinaan Shalat" dengan menghadirkan Ustaz Ahmad Fatoni sebagai pemateri. Acara yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas shalat santri ini bertempat di gedung Shalatuna. Berbeda dengan tahun sebelumnya yang dipetak dalam beberapa judul, kemudian diserahkan perjudul pada pembina setiap sqtu bulan. "Untuk tahun sebelumnya, bentuk materinya dibagi permaudlu' (judul) dan diserahkan setiap bulan kepala kamar," tutur Ustaz Ahmad Fatoni.

Dalam penjelasannya, beliau lebih banyak mengingatkan serta mengajak semua kepala kamar untuk memperhatikan dan membina anggota kamarnya dalam masalah shalat. Selain itu beliau juga mengingatkan agar semua pembina menggunakan konsep taklim, bukan konsep dakwah ketika mendidik anak kamarnya, "Bukan konteks dakwah kalau di pondok, tapi konteks taklim," ujarnya. Hal ini disampaikan agar semua santri terbiasa mengaplikasikan pendapat yang muktamad dalam mazhab *Syafi'iyah*.

Selain itu, beliau juga menyampaikan pesan Pengurus Pondok kepada audiensi untuk turut mengoreksi materi yang sudah ada di

tangan mereka, “Mohon sambil dikoreksi, karena masih tahap koreksi. Kalau ada yang perlu diperbaiki, sampaikan pada pengurus Pondok agar nanti bisa ditindak lanjuti. Materi untuk tahun ini dirancang khusus dalam satu buku yang diberi nama

e. Keadaan sarana dan prasarana Pondok Pesantren Hidayatul Qur’an

Dalam mewujudkan visi, misi, tujuan dan program pembelajaran, Pondok Pesantren Hidayatul Qur’an didukung oleh sarana dan prasarana yang cukup memadai sebagai berikut:

**Tabel 4.1** Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Hidayatul Qur’an

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Rumah Kyai	1 Gedung
2.	Mushola Putra	1 Gedung
3.	Mushola Putri	1 Gedung
4.	Kantor Putra	1 Ruang
5.	Kantor Putri	1 Ruang
6.	Asrama Putra	13 Kamar
7.	Asrama Putri	14 Kamar
8.	Sanitasi Santri Putra	14 Ruang
9.	Sanitasi Santri Putri	15 Ruang
10.	Sekretariat Tamu Putra	1 Tempat
11.	Sekretariat Tamu Putri	1 Tempat
12.	Koprasi Umum	2 Tempat
13.	Koprasi Putra	1 Tempat
14.	Koprasi Putri	1 Tempat
15.	Dapur Umum	1 Tempat
16.	Tempat KBM Diniyah	8 Ruang
17.	Tempat KBM Tahfidz	4 Ruang
18.	Tempat KBM TPQ	1 Tempat
19.	Tempat Belajar TPQ	1 Tempat
20.	Kantor SMP	1 Tempat
21.	Kantor Diniyah, TPQ, Tahfidz	1 Tempat
22.	Tempat KBM SMP	5 Ruang
23.	Sanitasi SMP	6 Ruang
24.	Lapangan	5 Tempat
25.	Garasi Mobil	1 Tempat

26.	Gudang	2 Ruang
27.	Perpustakaan	3 Ruang
28.	Aula	2 Ruang
29.	Kamar Abdi Ndalem	4 Kamar
30.	Kamar Dewan Ustadz	3 Tempat

**Sumber:** *Dokumentasi Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Batanghari Lampung Timur Tahun 2022*

f. Data-data santri Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an

Santri merupakan salah satu komponen daya dukung Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan. Perkembangan jumlah peserta didik di pondok pesantren Hidayatul Qur'an menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun, sebagaimana dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.2** Keadaan Santri Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an

No	Tahun Pelajaran	Santri Putra	Santri Putri	Jumlah
1.	2015/2016	6	7	13
2.	2016/2017	8	21	29
3.	2017/2018	20	30	50
4.	2018/2019	50	106	156
5.	2019/2020	57	140	197
6.	2020/2021	85	172	257
7.	2021/2022	115	210	335

**Sumber:** *Dokumen PPHQ Batanghari Lampung Timur Tahun 2022*

g. Data kegiatan santri Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an

Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang diikuti oleh semua santri. Adapun kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan meliputi:

1) Kegiatan Utama Santri

a) Tahfidz Khusus

- b) Tilawatil Qur'an
  - c) Kitab Kuning
- 2) Kegiatan Ekstra Santri
- a) Dzikir Manaqib dan Do'a Bersama
  - b) Seni Hadroh (Al-Berzanjil)
  - c) Seni Baca Al-Qur'an (Qiro'atul Qur'an)
  - d) Seni Kaligrafi
  - e) Mujahadah
  - f) Khitobah (Latihan Pidato 3 Bahasa)
  - g) Praktek Pengalaman Ibadah
  - h) Olahraga Seni Bela Diri
  - i) Struktur kePengurusan pondok Pesantren Hidayatul Qur'an
- Struktur pengurus pondok pesantren Hidayatul Qur'an Sebagai berikut:
- Pelindung:
- 1) Kepala Desa Banjarrejo
  - 2) Polsek Batanghari
  - 3) Bhabinkamtibmas Desa Banjarrejo
  - 4) Babinsa Desa Banjarrejo
  - 5) Penasehat : Mbah Kiyai Barok
  - 6) Pendiri dan Pengasuh : Kyai Jalaluddin Duritno, M.Pd.I., Al-Hafidz
  - 7) Kepala Yayasan : Ustadz Joko Matendro
  - 8) Kepala MDT : Ustadz Muhammad Nur Salim

- 9) Kepala TPQ : Nyai Dwi Oktavia Hidayati, S.Pd
- 10) Pengarah Diniyah : Ustadz Vatkan Susanto
- 11) Pengarah Diniyah : Ustadz Ahmad Taukhid, S.Pd.I
- 12) Pengarah Diniyah : Ustadzah Nayla Alfi Rohmah,
- 13) Al-Hafidzah Pengarah Diniyah : Ustadzah Mahfudzoh Zain
- 14) Pengarah Pengurus : Ustadz Nugroho Noto Suseno, S.Pd
- 15) Pengarah Pengurus : Ustadz Ahmad Fatoni, S.Hum
- 16) Pengarah Pengurus : Ustadz Fadhil Nur Hidayat, S.Pd
- 17) Pengarah Pengurus : Ustadzah Puput Sartika Dewi, S.Sos
- 18) Pengarah Pengurus : Ustadzah Seka Qonita, S.Pd
- 19) Pengarah TPQ : Ustadzah Jariyah, A.Md
- 20) Lurah Putra : Ustadz Harun Ar-Rasyid, S.Pd
- 21) Lurah Putri : Ustadzah Azmita, S.Pd
- 22) Sekretaris Putra : M. Arif Rahman Hakim, SH
- 23) Sekretaris Putri : Radina Mumtaza Ulya, SH
- 24) Bendahara Putra : M. Khaerul Akbar, S.Pd
- 25) Bendahara Putri : Fitria Okta Rini, S.Pd
- 26) Bidang Pendidikan Pa 1 : Dandi Arif Hidayah
- 27) Bidang Pendidikan Pa 2 : M. Saiful Alam
- 28) Bidang Pendidikan Pi 1 : Ghofta Shafa Mumtaz, SE
- 29) Bidang Pendidikan Pi 2 : Luthfia Eka Farhani, S.Pd
- 30) Bidang Kesehatan Pa 1 : M. Ardian Fr, S.Pd
- 31) Bidang Kesehatan Pa 2 : Ahmad Rifaldi
- 32) Bidang Kesehatan Pi 1 : Linda Nur Ainah, S.Pd

- 33) Bidang Kesehatan Pi 2 : Nidaul Khoiriyah, S.Pd
- 34) Bidang Keamanan Pa 1 : Bima Fandi A., M.Pd
- 35) Bidang Keamanan Pa 2 : Ahmad Efendi, S.Pd., Al-Hafidz
- 36) Bidang Keamanan Pi 1 : Annisa Dwiyanti, S.Pd
- 37) Bidang Keamanan Pi 2 : Novatul Ammah, S.Pd
- 38) Bidang Kebersihan Pa 1 : Ibnu Qois, S.Pd., Al-Hafidz,
- 39) Bidang Kebersihan Pa 2 : Ahmad Gufron Khariri
- 40) Bidang Kebersihan Pi 1 : Nur Cholillah, SH
- 41) Bidang Kebersihan Pi 2 : Bela Puji Lestari, S.Pd
- 42) Bidang Perlengkapan Pa 1 : M. Asyrof Habibi
- 43) Bidang Perlengkapan Pa 2 : Harist Julfa Al Faruq
- 44) Bidang Perlengkapan Pi 1 : Ayu Nur Fitri, S.Pd
- 45) Bidang Perlengkapan Pi 2 : Nurul Afifatus Safitri, S.Pd
- 46) Bidang Kominfo Putra : Ulum Miftahul Rizki
- 47) Bidang Kominfo Putri : Faizzauz Zakiya, S.Sos

## B. Hasil dan Pembahasan

### 1. Hasil Data yang Diperoleh

Dari data tentang pemahaman Kitab Fathul Qarib santri Pondok

Pesantren Hidayatul Qur'an sebagai berikut:

**Tabel 4.3** Data Hasil Angket Pemahaman Kitab Fathul Qarib

NO	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Jumlah (X)
1	4	2	5	4	5	5	1	4	5	4	39
2	5	2	5	5	5	5	2	5	5	5	44
3	5	1	5	5	5	5	1	5	5	5	42
4	5	1	5	4	5	5	2	5	5	4	41

5	5	1	5	5	5	4	2	2	5	5	39
6	5	1	5	4	5	5	2	5	5	4	41
7	5	1	5	5	5	5	1	4	5	4	40
8	5	3	5	5	5	5	1	5	5	5	44
9	5	1	5	5	5	5	1	5	5	4	41
10	5	2	5	5	5	5	1	4	5	5	42
11	4	2	5	5	5	5	1	3	4	3	37
12	5	1	5	5	5	5	1	5	5	5	42
13	5	1	5	4	5	5	2	5	5	4	41
14	5	1	5	5	4	5	1	4	5	4	39
15	5	1	5	5	4	5	1	4	5	5	40
16	4	1	5	5	5	5	1	4	5	5	40
17	5	1	5	5	4	4	1	4	5	5	39
18	4	2	5	5	5	5	2	2	5	5	40
19	5	1	5	5	4	5	1	4	5	4	39
20	5	1	5	4	5	5	2	5	5	4	41
21	5	2	5	4	4	5	2	5	5	5	42
22	4	2	5	3	4	4	2	2	4	4	34
23	5	1	2	5	5	5	1	5	5	5	39
24	4	1	5	5	5	2	1	4	5	5	37
25	4	3	5	2	2	5	1	3	5	5	35
26	5	2	5	4	4	2	2	4	4	4	36
27	5	2	5	5	5	4	1	4	5	4	40
28	5	3	5	5	4	5	1	5	5	5	43
29	5	3	5	4	5	5	2	5	5	4	43
30	5	2	5	4	5	4	2	5	4	4	40
31	5	1	5	1	2	3	1	4	5	5	32
32	1	1	2	4	4	4	1	3	2	2	24
33	3	1	3	3	4	5	1	2	2	3	27
34	5	2	2	3	4	4	1	4	3	3	31
35	5	2	5	5	5	5	4	5	5	5	46
36	4	3	5	4	3	5	2	4	4	5	39
37	5	4	3	5	5	5	1	5	5	5	43
38	5	2	5	5	5	5	2	5	5	5	44

39	5	2	3	4	4	5	1	5	5	4	38
40	5	4	5	5	5	5	2	5	5	5	46

Kemudian data tentang kualitas ibadah shalat santri Pondok Pesantren

Hidayatul Qur'an yang di ambil dari tes praktik sebagai berikut:

**Tabel 4.4** Data Hasil Angket Kualitas Ibadah Shalat Santri

NO	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Jumlah (Y)
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
2	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	47
3	3	5	5	5	4	5	5	5	4	5	46
4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	46
5	2	4	5	5	5	4	5	4	5	5	44
6	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	48
7	3	4	4	5	5	4	4	4	5	5	43
8	2	4	4	5	4	4	4	5	5	5	42
9	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	46
10	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	46
11	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	45
12	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	47
13	3	4	4	4	5	4	5	5	5	5	44
14	2	5	5	5	4	4	5	4	5	5	44
15	3	5	5	5	4	5	5	4	5	5	46
16	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	47
17	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	47
18	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	48
19	3	4	5	5	4	5	5	4	5	5	45
20	3	3	4	4	5	4	4	5	3	5	40
21	4	4	4	4	4	5	4	5	3	5	42
22	3	4	4	4	4	5	4	5	4	5	42
23	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
24	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	46
25	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	47
26	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	44
27	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	47
28	4	3	4	4	4	5	5	5	5	4	43
29	5	3	5	2	5	5	5	5	5	4	44
30	4	5	5	4	5	4	5	5	4	2	43
31	5	4	5	3	2	5	5	4	5	4	42
32	5	5	5	4	4	4	4	5	5	2	43
33	2	4	4	3	4	4	4	2	4	4	35

34	3	4	5	3	4	5	4	4	4	2	38
35	5	4	5	5	5	5	4	3	5	5	46
36	2	5	5	3	3	4	5	4	4	2	37
37	5	5	4	5	5	4	5	2	5	3	43
38	3	5	5	3	3	5	5	5	5	3	42
39	5	5	5	4	3	3	4	3	5	3	40
40	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	45

a) Pengujian Instrumen

1) Uji validitas

Dalam penelitian ini pengujian validitas pada angket yang digunakan yaitu validitas butir. Responden dalam penelitian ini yaitu sampel sejumlah 30 siswa. Pengujian kevalidan suatu instrumen (kuesioner) dilakukan dengan metode *Product Moment*. Suatu item pertanyaan dikatakan valid jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Perhitungan menggunakan *Microsoft Excel* yang hasilnya dapat dilihat pada lampiran.dengan taraf signifikansi 5%. Dan hasil dari perhitungan tersebut disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.5** Hasil Uji Validitas variable Pemahaman Kitab Fathul Qarib

No.	r Hitung	rTabel	Keterangan
1.	0,715	0,312	Valid
2.	0,324	0,312	Valid
3.	0,548	0,312	Valid
4.	0,599	0,312	Valid
5.	0,527	0,312	Valid
6.	0,424	0,312	Valid
7.	0,372	0,312	Valid
8.	0,642	0,312	Valid
9.	0,799	0,312	Valid
10.	0,6531	0,312	Valid

Dari hasil  $r_{hit}$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  sebesar 0,312 pada taraf signifikan 5%. Maka peneliti dapatkan bahwa seluruh item soal pada Pemahaman Kitab Fathul Qarib adalah valid.

**Tabel 4.6** Hasil Uji Validitas variable Kualitas Ibadah Shalat Santri

No.	r Hitung	rTabel	Keterangan
1.	0,418	0,312	Valid
2.	0,313	0,312	Valid
3.	0,34	0,312	Valid
4.	0,632	0,312	Valid
5.	0,478	0,312	Valid
6.	0,329	0,312	Valid
7.	0,505	0,312	Valid
8.	0,388	0,312	Valid
9.	0,445	0,312	Valid
10.	0,5809	0,312	Valid

Dari hasil  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  sebesar 0,312 pada taraf signifikan 5% . Maka peneliti dapatkan bahwa seluruh item soal pada Kualitas Ibadah Shalat Santri adalah valid

## 2) Uji Reliabilitas

Berikut Merupakan hasil analisis uji reliabilitas terhadap angket Pemahaman Kitab Fathul Qarib dan Kualitas Ibadah Shalat Santri dengan SPSS. 16:

**Tabel 4.7** Uji Reliabilitas Angket Pemahaman Kitab Fathul Qarib

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.737	11

Dari hasil uji reliabilitas didapatkan nilai alpha cronbrach's 0,737 yang artinya nilai alpa cronbrach's  $>0.6$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa semua soal pada angket Pemahaman Kitab Fathul Qarib dalam penelitian ini reliabel.

**Tabel 4.8** Uji Reliabilitas Angket Kualitas Ibadah Shalat Santri

Cronbach's Alpha	N of Items
.656	10

Dari hasil uji reliabilitas didapatkan nilai alpha cronbrach's 0,656 yang artinya nilai alpa cronbrach's  $>0.6$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa semua soal pada angket Kualitas Ibadah Shalat Santri dalam penelitian ini reliabel.

### 3) Uji Normalitas

Uji normalitas data merupakan persyaratan analisis sebelum dilakukan analisis yang digunakna dalam penelitian mensyarkan bahwa data variabel harus didistribusikan normal atau mendekati normal. Data hasil perhitungan normlitas didapatkan data sebagai berikut:

**Tabel 4.9** Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.95345174
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.057
	Negative	-.088
Kolmogorov-Smirnov Z		.554
Asymp. Sig. (2-tailed)		.919

**Tabel 4.9** Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.95345174
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.057
	Negative	-.088
Kolmogorov-Smirnov Z		.554
Asymp. Sig. (2-tailed)		.919
a. Test distribution is Normal.		

Dari hasil uji normalitas didapatkan hasil nilai signifikansi sebesar 0,919 dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

#### 4) Uji linearitas

Tujuan dari uji linieritas yaitu untuk mengetahui apakah dua variabel yang akan dikenai produser analisis korelasional menunjukkan pengaruh linier atau tidak. Kriteria pengujiannya yaitu jika nilai sig. devinition from linierity > 0,05, maka dapat dikatakan linier. Sebaliknya jika nilai sig. devinition from linierity < 0,05, maka dikatakan tidak linear. Berdasarkan perhitungan didapatkan uji linieritas diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.10** Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kualitas Ibadah Shalat Santri* Pemahaman Kitab Fathul Qarib	Between Groups	(Combined)	194.901	15	12.993	1.528	.172
		Linearity	58.783	1	58.783	6.913	.015
		Deviation from Linearity	136.118	14	9.723	1.143	.374
	Within Groups		204.074	24	8.503		
	Total		398.975	39			

Berdasarkan Nilai Signifikansi (Sig): dari output di atas, diperoleh nilai Deviation from Linearity Sig. adalah  $0,374 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel Pemahaman Kitab Fathul Qarib (X) dengan variabel Kualitas Ibadah Shalat Santri (Y).

#### 5) Pengujian Hipotesis

##### a) Uji Regresi Linier Sederhana

**Tabel 4.11** Output Pertama dari Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Variables Entered/Removed <sup>b</sup>			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pemahaman Kitab Fathul Qarib <sup>a</sup>		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kualitas Ibadah Shalat Santri

Tabel diatas menjelaskan variable yang dimasukkan serta metode yang digunakan. Dalam hal ini variable yang dimasukkan adalah Pemahaman Kitab

Fathul Qarib sebagai variable independent dan Kualitas Ibadah Shalat Santri sebagai variable dependent, Serta metode yang digunakan adalah metode enter.

**Tabel 4.12** Output Kedua dari Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.384 <sup>a</sup>	.147	.125	2.992

a. Predictors: (Constant), Pemahaman Kitab Fathul Qarib

Tabel diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi (R) yaitu sebesar 0,384. Dari output tersebut diperoleh koefisie determiasi (R Square) sebesar 0,147. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel Pemahaman Kitab Fathul Qarib (X) berpengaruh terhadap variabel Kualitas Ibadah Shalat Santri (Y) sebesar 14,7%

**Tabel 4.13** Output Ketiga dari Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	58.783	1	58.783	6.566	.014 <sup>a</sup>
	Residual	340.192	38	8.952		
	Total	398.975	39			

a. Predictors: (Constant), Pemahaman Kitab Fathul Qarib

b. Dependent Variable: Kualitas Ibadah Shalat Santri

Dari output tesebut diketahui bahwa F hitung=6,566 dengan tigtat sigifikansi sebesar  $0,014 < 0,05$ , maka model regresi dapat digunakan untuk

memprediksi variable Pemahaman Kitab Fathul Qarib terhadap variabel Kualitas Ibadah Shalat Santri (Y).

**Tabel 4.14** Output Ke-empat dari Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	33.726	4.125		8.177	.000
	Pemahaman Kitab Fathul Qarib	.267	.104	.384	2.562	.014

a. Dependent Variable: Kualitas Ibadah Shalat Santri

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan SPSS, maka diperoleh hasil persamaan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 33,726 + 0,267 X$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa

- 1) Nilia *constant* adalah 33,726. Artinya menyatakan bahwa jika nilai dari Pemahaman Kitab Fathul Qarib adalah 0, maka nilai Kualitas Ibadah Shalat Santri adalah 33,726
- 2) Koefisien regresi sebesar 0,267 bertanda positif menyatakan bahwa jika variable Pemahaman Kitab Fathul Qarib meningkat 1% dan konstanta adalah 0 (nol) maka Kualitas Ibadah Shalat Santri meningkatkan sebesar

0,267 poin. Dari persamaan terlihat bahwa koefisien b bernilai positif, ini menunjukkan bahwa perubahan Y searah dengan perubahan X. sehingga nilai Y akan meningkat jika X meningkat, Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat Pemahaman Kitab Fathul Qarib maka akan semakin baik Kualitas Ibadah Shalat Santri.

b) Uji T

**Tabel 4.15 Uji T**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	33.726	4.125		8.177	.000
Pemahaman Kitab Fathul Qarib	.267	.104	.384	2.562	.014

a. Dependent Variable: Kualitas Ibadah Shalat Santri

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa variabel Kompetensi Kepribadian Guru menunjukkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar  $2,562 > 2,024$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,014 < 0,05$ , hal ini berarti Pemahaman Kitab Fathul Qarib berpengaruh terhadap Kualitas Ibadah Shalat Santri ( $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima).

2. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemahaman kitab Fathul Qarib terhadap kualitas ibadah shalat santri Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Batanghari Lampung Timur. Dari hasil analisis variabel Pemahaman Kitab Qarib menunjukkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar  $2,562 > 2,024$  dan

nilai signifikansi sebesar  $0,014 < 0,05$ , hal ini berarti Pemahaman Kitab Fathul Qarib berpengaruh terhadap Kualitas Ibadah Shalat Santri.

Persamaan regresi yaitu  $Y = 33,726 + 0,267 X$  kemudian diuji apakah memang valid untuk memprediksi variabel terikatnya. Hasil dari analisis di atas terbukti bahwa koefisien konstanta pada model linier (*a*) signifikan karena nilai signifikan dari adalah 0.001, jauh lebih kecil dari 0,05. Kemudian hasil dari uji signifikansi koefisien regresi variabel Pemahaman Kitab Fathul Qarib (*b*) menunjukkan signifikan karena nilai signifikan dari adalah 0.014, jauh lebih kecil dari taraf signifikan 5% atau 0.05.

Dari hasil penelitian ini besarnya nilai koefisien determinasi (R Square) adalah 0,147 atau sama dengan 14,7%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel Pemahaman Kitab Fathul Qarib (X) berpengaruh terhadap variabel Kualitas Ibadah Shalat Santri (Y) sebesar 14,7%. Sedangkan sisanya ( $100\% - 14,7\% = 85,3\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh pemahaman kitab Fathul Qarib terhadap kualitas ibadah shalat santri di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Batanghari Lampung Timur. Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar  $2,562 > 2,024$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,014 < 0,05$ , Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0,147 atau sama dengan 14,7%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel Pemahaman Kitab Fathul Qarib (X) berpengaruh terhadap variabel Kualitas Ibadah Shalat Santri (Y) sebesar 14,7%. Sedangkan sisanya ( $100\% - 14,7\% = 85,3\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka saran yang diberikan peneliti untuk meningkatkan Pemahaman Kitab Fathul Qarib dan Kualitas Ibadah Shalat Santri, sebagai berikut :

##### **1. Bagi Dewan Ustadz**

Seorang ustadz menjadi contoh teladan santri di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an. Apa yang dilakukan oleh ustadz akan senantiasa ditiru oleh santri, baik ucapan, tingkah laku, pakaian, tata cara gerakan shalat dan sebagainya. Dewan ustadz hendaknya selalu memperhatikan

dan terus mengasah kompetensinya serta melakukan penilaian yang melibatkan santri, agar dapat melakukan evaluasi secara langsung.

## 2. Bagi santri

Pembelajaran yang dilakukan di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an perlu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari agar menjadi suatu kebiasaan terutama yang berkaitan dengan pembinaan kualitas ibadah shalat santri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010).
- Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.
- Avin Dika Rosita “Pelaksanaan Pembelajaran Fikih dengan kitab Fathul Qorib di Madrasah Diniyah Salafiyah Infarus Ghoyyi Bangle Tanon Sragen 2018/2019”, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Surakarta, Surakarta, 2018)
- Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Praktis* (Jakarta: Ramayana Pers, 2005).
- Hikmatul Ruwaida, “*Strategi Pembelajaran Fiqih Thaharah*” Di SDN Mundar Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Vol 3, No. 2018
- Imam al Ghazali, *Keagungan Salat*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, (2005).
- Jamaluddin, *Fiqih Al-Bi’ah Ramah Lingkungan Konsep Thaharah dan Nadhafah dalam Membangun Budaya Bersih*, *jurnal Fiqih Al- Bi’ah*, Vol29, No2, 2018.
- Syech Tosun Bayrak dan Murtadha Muntahari, *Energi Ibadah* (Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2007).
- Syakir Jamaluddin, *Kuliah Fiqh Ibadah* (Yogyakarta: Surya Sarana Grafika, 2010).
- Syekh Mushtafa Masyhur, *Berjumpa Allah Lewat Shalat*, (Jakarta: Gema Insani, 2008).
- Syekh Syamsuddin Abu Abdillah.  
Sitti Maryam, *Shalat Dalam Perspektif Imam Al-Ghazali (Kajian Sufistik)*, *Al-Fikrah* Vol. 1, No. 2, Juni 2018.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, (2015).
- Sukardi, *Penelitian Pendidikan Kompeten dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).
- Sumadi Suryabrata, *Metodologi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008).

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008).

Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012).

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

Saifudin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009).

Suharmisi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis Edisi VI* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).

Triyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Ombak, (2012).

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## Lampiran I Outline

### OUTLINE

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**HALAMAN KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang
- B. Identifikasi Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Pemahaman Kitab Fathul Qorib
  - 1. Pengertian Pemahaman
  - 2. Indikator Pemahaman
  - 3. Kitab Fathul Qorib
- B. Kualitas Ibadah Shalat Santri
  - 1. Pengertian Kualitas Ibadah Shalat Santri
  - 2. Tata Cara Pelaksanaan Shalat
  - 3. Khusyu' dalam Shalat
- C. Hipotesis

**BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Bebas Pemahaman Kitab Fathul Qorib (X)
2. Variabel Terikat Kualitas Ibadah Shalat (Y)
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
  1. Populasi
  2. Sampel
  3. Teknik Pengambilan Sampel
- D. Metode Pengumpulan Data
  1. Angket
  2. Tes
- E. Instrumen Penelitian
  1. Rancangan Kisi-kisi Instrumen
  2. Pengujian Instrumen
  3. Uji Normalitas
  4. Uji Linearitas
- F. Teknik Analisi Data

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Deskripsi Tujuan Penelitian
- B. Hasil dan Pembahasan
  1. Hasil Data Yang Diperoleh
  2. Pembahasan

#### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

#### **Daftar Pustaka**

#### **Lampiran-Lampiran**

Metro, Desember 2022

Dosen Pembimbing



**Dra. Isti Fatonah, MA**  
NIP. 19670531 199303 2 003

Mengetahui,

Mahasiswa



**Dedi Irawan**  
NIM. 1601010104

## Lampiran II Surat Tugas

SURAT TUGAS

<https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/page/mahasiswa/mhs-daftar-resea...>



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

## SURAT TUGAS

Nomor: B-5601/In.28/D.1/TL.01/12/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **DEDI IRAWAN**  
NPM : 1601010104  
Semester : 13 (Tiga Belas)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QURAN BATANGHARI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PEMAHAMAN KITAB FATHUL QARIB TERHADAP KUALITAS IBADAH SHALAT SANTRI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QURANN BATANGHARI LAMPUNG TIMUR".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 14. Desember 2022

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003



Mengetahui,  
Pejabat Setempat

*Agung Kurniawan*

## Lampiran III Surat Izin Permohon Research

IZIN RESEARCH

<https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/page/mahasiswa/mhs-daftar-resea...>



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-5602/In.28/D.1/TL.00/12/2022  
Lampiran : -  
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,  
PIMPINAN PONDOK PESANTREN  
HIDAYATUL QURAN BATANGHARI  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5601/In.28/D.1/TL.01/12/2022,  
tanggal 14 Desember 2022 atas nama saudara:

Nama : DEDI IRAWAN  
NPM : 1601010104  
Semester : 13 (Tiga Belas)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QURAN BATANGHARI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PEMAHAMAN KITAB FATHUL QARIB TERHADAP KUALITAS IBADAH SHALAT SANTRI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QURANN BATANGHARI LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 14 Desember 2022  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran IV Surat Balasan Research



YAYASAN HIDAYATUL QUR'AN AL-JALAL  
PONDOK PESANTREN  
**HIDAYATUL QUR'AN**

SK MENHUMHAM NO.0031359.AH.01.04 TH.2015

Alamat: Jln. Ki Hajar Dewantara, Samping Kampus 2 IAIN Metro, Banjarrejo 38 B, Kec. Batang Hari, Kab. Lampung Timur.

Nomor : 50 /PPHQ/SBR/XII/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **BALASAN RESEARCH**

Kepada Yth.  
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan  
IAIN Metro  
di \_\_\_\_\_  
Tempat

*Assalamu'alaikum wr.wb*

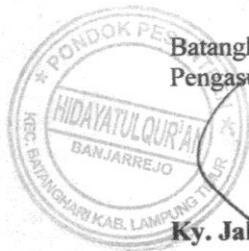
Berdasarkan surat dari Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan IAIN Metro IAIN Metro No. B-5601/In.28/D.1/TL.01/12/2022 tanggal 14 Desember 2022, tentang izin research dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Metro-Lampung, maka kami selaku Pengasuh Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Batanghari menyatakan bahwa:

Nama : Dedi Irawan  
NPM : 1601010104  
Semester : 13 (Tiga Belas)  
Fakultas : FTIK  
Jurusan : S1 Pendidikan Agama Islam  
Judul : PENGARUH PEMAHAMAN KITAB FATHUL QARIB TERHADAP IBADAH SHALAT SANTRI DI PESANTREN HIDAYATUL QUR'AN BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

Telah melaksanakan research pada tanggal 15 Desember 2022.

Demikian surat balasan research ini kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum wr.wb*



Batanghari, 17 Desember 2022  
Pengasuh Pondok Pesantren,

*Ky. Jalaludin Durrino, M.Pd.I, Al-Hafidz*

Lampiran V Alat Pengumpulan Data (APD)

ALAT PENGUMPUAN DATA (APD)

Angket Pemahaman Kualitas Ibadah Shalat Santri

Nama : .....

Alamat : .....

Tanggal Pengisian : .....

A. Petunjuk Pengisian

1. Sebelum mengisi pertanyaan/ Pernyataan berikut, kami mohon kesediaan Anda untuk membaca terlebih dahulu petunjuk pengisian ini.
2. Setiap pernyataan pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Anda, lalu berikan tanda “Check list” (√) pada kolom yang tersedia.
3. Mohon setiap pernyataan dapat diisi seluruhnya.

B. Isi Angket

Keterangan:

SS = Sangat Setuju    CS = Cukup Setuju    TS = Tidak Setuju

S = Setuju    KS = Kurang Setuju

NO	PERTANYAAN	RESPON				
		SS	S	CS	KS	TS
1.	Apakah Anda memenuhi rukun-rukun shalat?					
2.	Apakah Anda meninggalkan salah satu rukun shalat?					
3.	Apakah Anda membaca surat Al-fatihah pada setiap raka'at?					
4.	Apakah Anda mengetahui syarat sah shalat?					
5.	Apakah Anda membaca surat lain setelah al-fatihah?					
6.	Apakah tuntunan dalam kitab Fathul Qarib memberi pemahaman					

	ibadah shalat untuk Anda?					
7.	Apakah melakukan gerakan lain sampai tiga kali ketika shalat?					
8.	Apakah shalat Anda sesuai dengan masuknya waktu shalat?					
9.	Apakah ketika shalat Anda dengan menutupi aurat?					
10.	Apakah saat Anda shalat menggunakan pakaian yang bersih dan suci?					

Metro, Desember 2022

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



**Dra. Isti Fatonah, MA**  
NIP. 19670531 199303 2 003

Mahasiswa



**Dedi Irawan**  
NIM. 1601010104

## Lampiran VI Hasil Pengisian Angket Santri

### Angket Pemahaman Kualitas Ibadah Shalat Santri

Nama : Muhammad Anang Kosim  
 Alamat : Tulang Bawang  
 Tanggal Pengisian : 14 - Desember 2022

#### A. Petunjuk Pengisian

1. Sebelum mengisi pertanyaan/ Pernyataan berikut, kami mohon kesediaan Anda untuk membaca terlebih dahulu petunjuk pengisian ini.
2. Setiap pernyataan pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Anda, lalu berikan tanda "Check list" (✓) pada kolom yang tersedia.
3. Mohon setiap pernyataan dapat diisi seluruhnya.

#### B. Isi Angket

Keterangan:

SS = Sangat Setuju    CS = Cukup Setuju    TS = Tidak Setuju  
 S = Setuju            KS = Kurang Setuju

NO	PERTANYAAN	RESPON				
		SS	S	CS	KS	TS
1.	Apakah Anda memenuhi rukun-rukun shalat?	✓				
2.	Apakah Anda meninggalkan salah satu rukun shalat?					✓
3.	Apakah Anda membaca surat Al-fatihah pada setiap raka'at?	✓				
4.	Apakah Anda mengetahui syarat sah shalat?	✓				
5.	Apakah Anda membaca surat lain setelah al-fatihah?	✓				
6.	Apakah tuntunan dalam kitab Fathul Qarib memberi pemahaman ibadah shalat untuk Anda?	✓				
7.	Apakah melakukan gerakan lain sampai tiga kali ketika shalat?					✓
8.	Apakah shalat Anda sesuai dengan masuknya waktu shalat?		✓			
9.	Apakah ketika shalat Anda dengan menutupi aurat?	✓				
10.	Apakah saat Anda shalat menggunakan pakaian yang bersih dan suci?	✓				

### Angket Pemahaman Kualitas Ibadah Shalat Santri

Nama : Muhammad Ang Pehliva  
Alamat : Sepuluh banyu Lampung Tengah  
Tanggal Pengisian : 14 Desember 2022

#### A. Petunjuk Pengisian

1. Sebelum mengisi pertanyaan/ Pernyataan berikut, kami mohon kesediaan Anda untuk membaca terlebih dahulu petunjuk pengisian ini.
2. Setiap pernyataan pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Anda, lalu berikan tanda "Check list" (✓) pada kolom yang tersedia.
3. Mohon setiap pernyataan dapat diisi seluruhnya.

#### B. Isi Angket

Keterangan:

SS = Sangat Setuju    CS = Cukup Setuju    TS = Tidak Setuju  
S = Setuju            KS = Kurang Setuju

NO	PERTANYAAN	RESPON				
		SS	S	CS	KS	TS
1.	Apakah Anda memenuhi rukun-rukun shalat?	✓				
2.	Apakah Anda meninggalkan salah satu rukun shalat?					✓
3.	Apakah Anda membaca surat Al-fatihah pada setiap raka'at?	✓				
4.	Apakah Anda mengetahui syarat sah shalat?		✓			
5.	Apakah Anda membaca surat lain setelah al-fatihah?		✓			
6.	Apakah tuntunan dalam kitab Fathul Qarib memberi pemahaman ibadah shalat untuk Anda?		✓			
7.	Apakah melakukan gerakan lain sampai tiga kali ketika shalat?			✓		
8.	Apakah shalat Anda sesuai dengan masuknya waktu shalat?	✓				
9.	Apakah ketika shalat Anda dengan menutupi aurat?	✓				
10.	Apakah saat Anda shalat menggunakan pakaian yang bersih dan suci?	✓				

### Angket Pemahaman Kualitas Ibadah Shalat Santri

Nama : MUTIARA...ALYA...RAPA.....

Alamat : ...Pesisir Barat.....

Tanggal Pengisian : ...19...Desember 2022.....

**A. Petunjuk Pengisian**

1. Sebelum mengisi pertanyaan/ Pernyataan berikut, kami mohon kesediaan Anda untuk membaca terlebih dahulu petunjuk pengisian ini.
2. Setiap pernyataan pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Anda, lalu berikan tanda "Check list" (✓) pada kolom yang tersedia.
3. Mohon setiap pernyataan dapat diisi seluruhnya.

**B. Isi Angket**

Keterangan:

SS = Sangat Setuju    CS = Cukup Setuju    TS = Tidak Setuju  
 S = Setuju            KS = Kurang Setuju

NO	PERTANYAAN	RESPON				
		SS	S	CS	KS	TS
1.	Apakah Anda memenuhi rukun-rukun shalat?	✓				
2.	Apakah Anda meninggalkan salah satu rukun shalat?				✓	
3.	Apakah Anda membaca surat Al-fatihah pada setiap raka'at?	✓				
4.	Apakah Anda mengetahui syarat sah shalat?			✓		
5.	Apakah Anda membaca surat lain setelah al-fatihah?		✓	<del>✓</del>		
6.	Apakah tuntunan dalam kitab Fathul Qarib memberi pemahaman ibadah shalat untuk Anda?		✓			
7.	Apakah melakukan gerakan lain sampai tiga kali ketika shalat?					✓
8.	Apakah shalat Anda sesuai dengan masuknya waktu shalat?		✓			
9.	Apakah ketika shalat Anda dengan menutupi aurat?		✓			
10.	Apakah saat Anda shalat menggunakan pakaian yang bersih dan suci?		✓			

### Angket Pemahaman Kualitas Ibadah Shalat Santri

Nama : *Alya putri pratiwi*

Alamat : *Bratasena*

Tanggal Pengisian : *14- Desember - 2022*

#### A. Petunjuk Pengisian

1. Sebelum mengisi pertanyaan/ pernyataan berikut, kami mohon kesediaan Anda untuk membaca terlebih dahulu petunjuk pengisian ini.
2. Setiap pernyataan pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Anda, lalu berikan tanda "Check list" (✓) pada kolom yang tersedia.
3. Mohon setiap pernyataan dapat diisi seluruhnya.

#### B. Isi Angket

Keterangan:

SS = Sangat Setuju    CS = Cukup Setuju    TS = Tidak Setuju  
S = Setuju            KS = KurangSetuju

NO	PERTANYAAN	RESPON				
		SS	S	CS	KS	TS
1.	Apakah Anda memenuhi rukun-rukun shalat?	✓				
2.	Apakah Anda meninggalkan salah satu rukun shalat?					✓
3.	Apakah Anda membaca surat Al-fatihah pada setiap raka'at?	✓				
4.	Apakah Anda mengetahui syarat sah shalat?	✓				
5.	Apakah Anda membaca surat lain setelah al-fatihah?	✓				
6.	Apakah tuntunan dalam kitab Fathul Qarib memberi pemahaman ibadah shalat untuk Anda?	✓				
7.	Apakah melakukan gerakan lain sampai tiga kali ketika shalat?					✓
8.	Apakah shalat Anda sesuai dengan masuknya waktu shalat?	✓				
9.	Apakah ketika shalat Anda dengan menutupi aurat?	✓				
10.	Apakah saat Anda shalat menggunakan pakaian yang bersih dan suci?	✓				

## Lampiran VII Hasil Penilaian Tes Praktik Shalat

### HASIL TES PRAKTIK SHALAT SANTRI

#### A. ASPEK YANG DINILAI DALAM PENGAMBILAN PRAKTIK SHALAT

NO	Aspek yang Dinilai	Bacaan / Gerakan				
		(1) Tidak Lancar	(2) Kurang Lancar	(3) Cukup Lancar	(4) Lancar	(5) Sangat Lancar
1	Niat					
2	Takbiratul ihram					
3	Membaca surat Al-Fatihah					
4	Rukuk dan tumakninah					
5	Iktidal dan tumakninah					
6	Sujud dengan tumakninah					
7	Duduk di antara dua sujud					
8	Duduk tasyahud akhir					
9	Membaca salawat nabi					
10	Membaca salam					

#### B. PEDOMAN UNTUK PRAKTIK SAHALAT SANTRI

No.	Kreteria	Pedoman Penilaian
1.	Tidak Lancar	60
2.	Kurang Lancar	70
3.	Cukup Lancar	80
4.	Lancar	90
5.	Sangat Lancar	100

#### C. HASIL PENILAIAN TES PRAKTIK SHALAT SANTRI

NO	Nama	Item	Item	Item	Item	Item	Item	Item	Item	Item	Item
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Ahmad Gufron H.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	Alicia Dwi Putri	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5
3	Alya Putri Pratiwi	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5
4	Arif Fathoni	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5
5	Aufia Ramadhani	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5
6	Azis Nur Rosyid	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5

7	Batin Agung P.S.	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5
8	Bella Anjani	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5
9	Chesa Nazwa C.	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5
10	Cinta Mauli S.	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5
11	Despritha Anggraini	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5
12	Desti Alifia A.	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5
13	Doni Ardianto	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5
14	Elen Dwika F.	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5
15	Elisa Maulida M.	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5
16	Elsa Aulia M.	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5
17	Eni Yusmita	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5
18	Faiqa Adzani	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
19	Faridatul Kh.	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5
20	Gilang Andika P.	5	3	4	4	5	4	4	5	3	5
21	Gilang Satya P.	5	4	4	4	4	5	4	5	3	5
22	Hani Apriliana	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5
23	Harist Zulfa A.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
24	Homisatul Laila	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5
25	Ihwan Mustofa	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5
26	Ilmi Roihatut T.	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5
27	Lutfi Larasati	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5
28	M. Miftahu A.	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5
29	Mahmud Hanafi	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5
30	Miftakhul Khoiriyah	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5
31	Muhammad Anang	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5
32	Muhammad Ang P.	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5
33	Mumtaz Viviazada	5	4	4	3	4	5	5	4	4	5
34	Mutiara Alya Rafa	5	4	5	3	4	5	4	4	4	5
35	Mutiara Azzahra P.	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5
36	Novia Nur Alifa	5	5	5	4	3	4	5	4	4	5
37	Rani Dwi Rahma	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5
38	Rizva Sani Evratista	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5
39	Yumna Mu'azaroh	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5
40	Zahrina Rikhadatul	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5

## DOKUMENTASI



Wawancara saat Pra Survey dengan Dewan Ustadz



Proses Pengambilan Angket Santri terhadap Pemahaman Kitab Fathul Qarib



**Proses Pengambilan Angket Santri terhadap Pemahaman Kitab Fathul Qarib**



**Proses Pembelajaran Progam Diniyah Kelas Imrithi**



**Pengambilan Nilai Tes Praktik Shalat Santri Putra**



**Pengambilan Nilai Tes Praktik Shalat Santri Putri**

## RIWAYAT HIDUP



Dedi Irawan. Lahir 26 Juni 1996. Di Desa Brabasan, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Mesuji-Lampung. Merupakan anak tunggal dari pasangan Bapak Rianto dan Ibu Ratmini, memulai Pendidikan dasar. Di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 01 Tanjung Raya Mesuji-Lampung Lulus tahun 2010 kemudian melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) Tanjung Raya Mesuji-Lampung Lulus tahun 2013, dan lulus dari Sekolah Menengah Kejurusan (SMK) Setia Bhakti Tanjung Raya Mesuji-Lampung Lulus tahun 2016.

Kemudian melanjutkan Pendidikan IAIN METRO LAMPUNG mengambil program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan gelar Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tahun 2016 sampai sekarang.